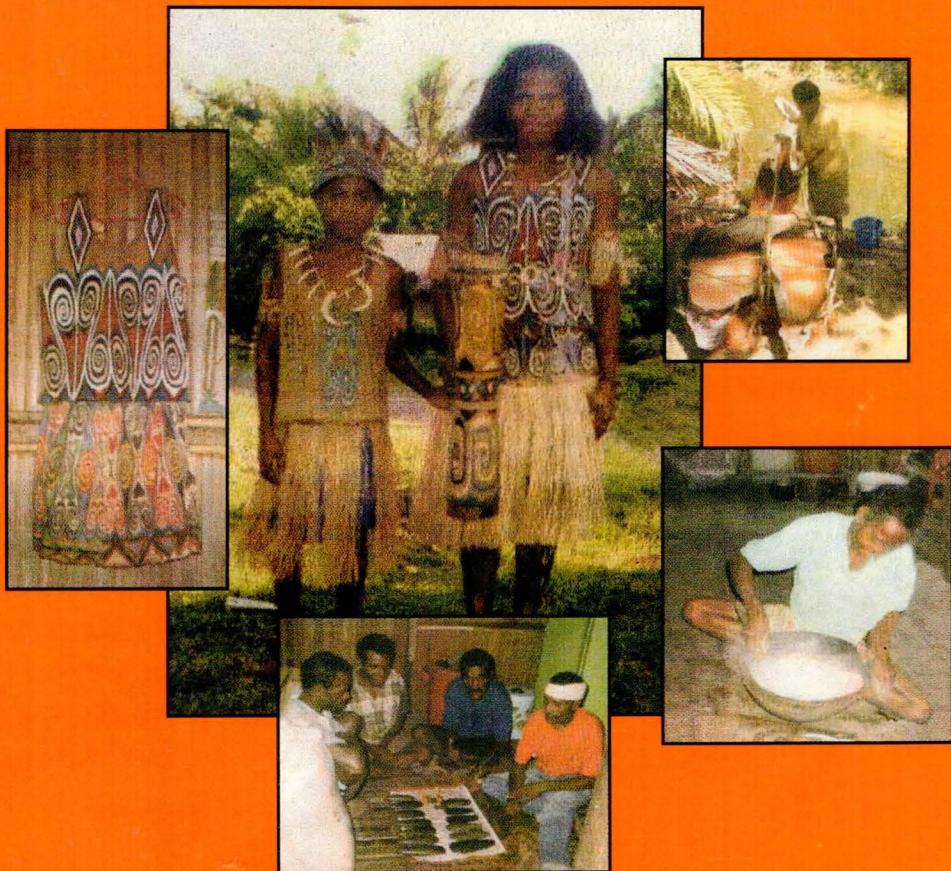




Nebut Pen Ngge Kemtuik Nebut Sogo

Cerita-cerita Menarik dalam Bahasa Kemtuik



AKAAN

an Direktorat
budayaan

1.5
O

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
PEMUDA DAN OLAHRAGA
DIREKTORAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
2003

608.030+67

SATM



241.5
joo
c

Nebut Pen Ngge Kemtuik Nebut Sogo

Cerita-cerita Menarik dalam Bahasa Kemtuik

Tim Penulis:

Dr. Joost J.J. Pikkert
Edy Supangkat BSc.
Cheryl Pikkert M.A.
Rachfri Kirihi

Diterjemahkan oleh tim bahasa Kemtuik:

Dorce Samon

Dicetak oleh :

Dinas Pendidikan dan Pengajaran-Departemen Pendidikan Nasional
Papua, Indonesia

This publication has been underwritten by the
Oikonomos Foundation

©HAK CIPTA LPM & SIL 2003
Lembaga Pengabdian Masyarakat
&
SIL International

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari LPM & SIL

PERPUSTAKAAN	
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN	
Nomor Induk : 8789	
Tanggal	: 29-04-08

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar.....	iii
Bab I Maria tagu mea ii	1
<i>Maria Bisa Berhitung</i>	
Bab II Kling kota nogo so.....	4
<i>Katak Hendak Ke Kota</i>	
Bab III Simon nemot go andua ey	12
<i>Simon Dan Temannya</i>	
Bab IV Nando sedue Papua ?.....	15
<i>Siapa Orang Irian?</i>	
Bab V Sogo kalik so teen dam ya wet	20
<i>Bagaimana Mendapat Nafkah Hidup?</i>	
Bab VI Wambeuw yakay ey go nogo.....	24
<i>Kura-Kura Yang Sombong</i>	
Bab VII Agus kunala sedue	31
<i>Agus Yang Cerdik</i>	
Bab VIII Blang kabui nebut pen ey go.....	35
<i>Belanga Ajaib</i>	
Bab IX Genam go yap Kemtui sogo.....	42
<i>Rumah ku di Kemtuik</i>	

KATA PENGANTAR

Kami menyambut baik atas prakarsa dari SIL International Regional Irian Jaya yang telah membantu dalam pembuatan buku seri Keaksaraan Fungsional sebagai bahan belajar dalam proses pembelajaran bagi warga belajar Pendidikan Luar Sekolah untuk PBA (Pemberantasan Buta Aksara), Paket A dan Paket B di daerah pedalaman dengan menggunakan bahasa ibu sebelum menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih cepat untuk menangkapnya dan mencapai tujuan dalam bidang pendidikan.

Buku pegangan ini disamping untuk tutor, juga ditujukan untuk warga belajar yang berisi antara lain: tentang Pengetahuan Umum, Pendidikan, Pertanahan, Muatan Lokal, Bacaan Pemula dan Ketrampilan Praktek, semuanya ini diharapkan mampu menjadi pendamping dalam proses belajar mengajar.

Agar pelaksanaan program ini sampai pada sasaran, diharapkan warga belajar setelah selesai belajar agar mengikuti evaluasi dengan Ujian Pehabtnas Paket A setara SD dan Paket B setara SLTP.

Akhirnya, saya ucapkan selamat dan sukses semoga kerja sama ini sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.



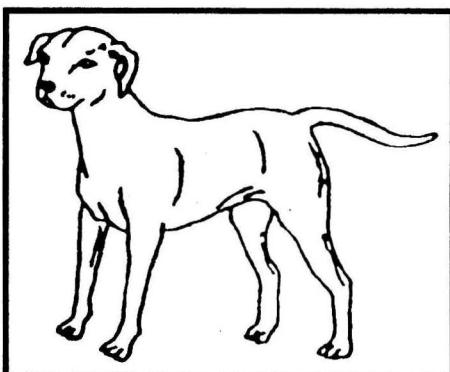
Bab I **Maria tagu mea ii.**

Maria Bisa Berhitung



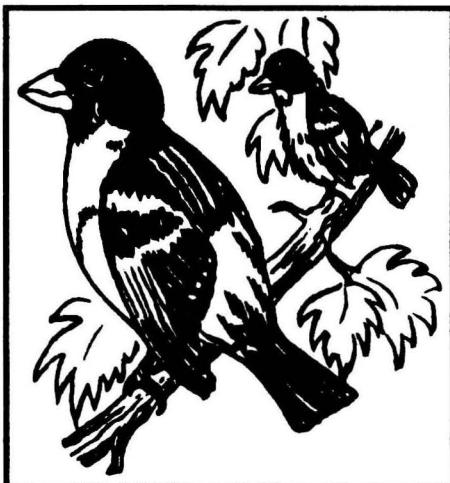
Maria nemot go yakena sogo taut tagu gemang ii.

Maria menghitung benda-benda yang ada di desanya.



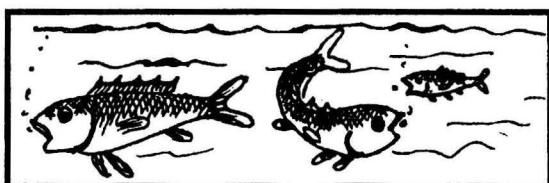
Nemot lo ii go uduo klaya.

Dia menghitung satu anjing.



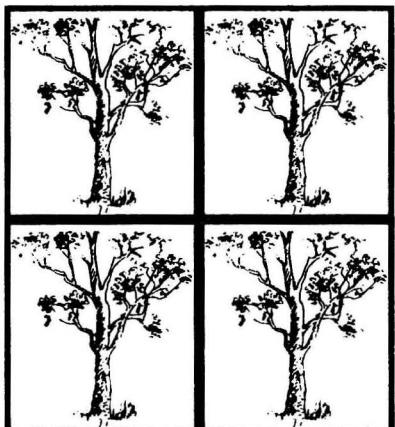
Nemot wui namon ey mo ikum.

Dia melihat dua ekor burung.



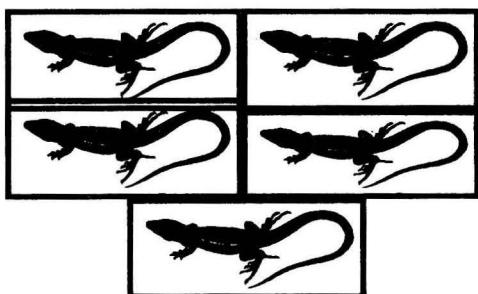
Nemot dasi nangglik ey mo ikum

Dia melihat tiga ekor ikan.



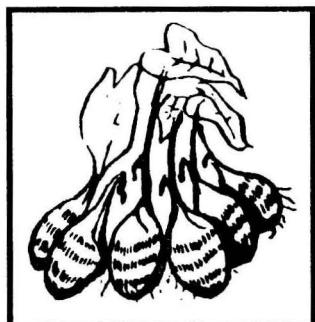
Nemot di namon-namon yam so mo ikum.

Dia melihat empat pohon.



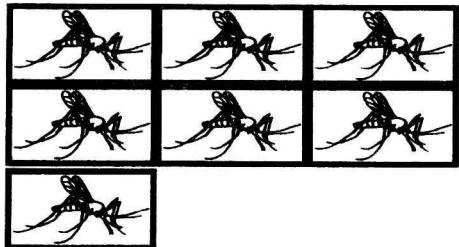
Nemot tebab taidi yam so mo ikum

Dia melihat lima ekor cicak.



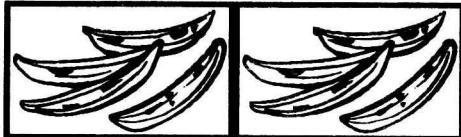
Nemot web taidi naklay taidi so klaya yam so
mo ikum

Dia melihat enam buah bete..



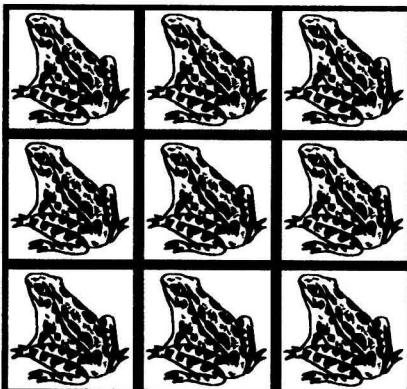
Nemot son taidi naklay taidi so namon
yam so mo ikum.

Dia melihat tujuh ekor nyamuk.



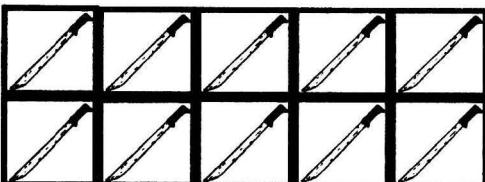
Nemot wuidui taidi nasklay taidi so
nangglik yam so mo ikum.

Dia melihat delapan buah pisang.



Nemot kling taidi naklay taidi so namon
namon yam so mo ikum.

Dia melihat sembilan ekor katak.



Nemot tengang ta namon yam so mo ikum

Dia melihat sepuluh parang.

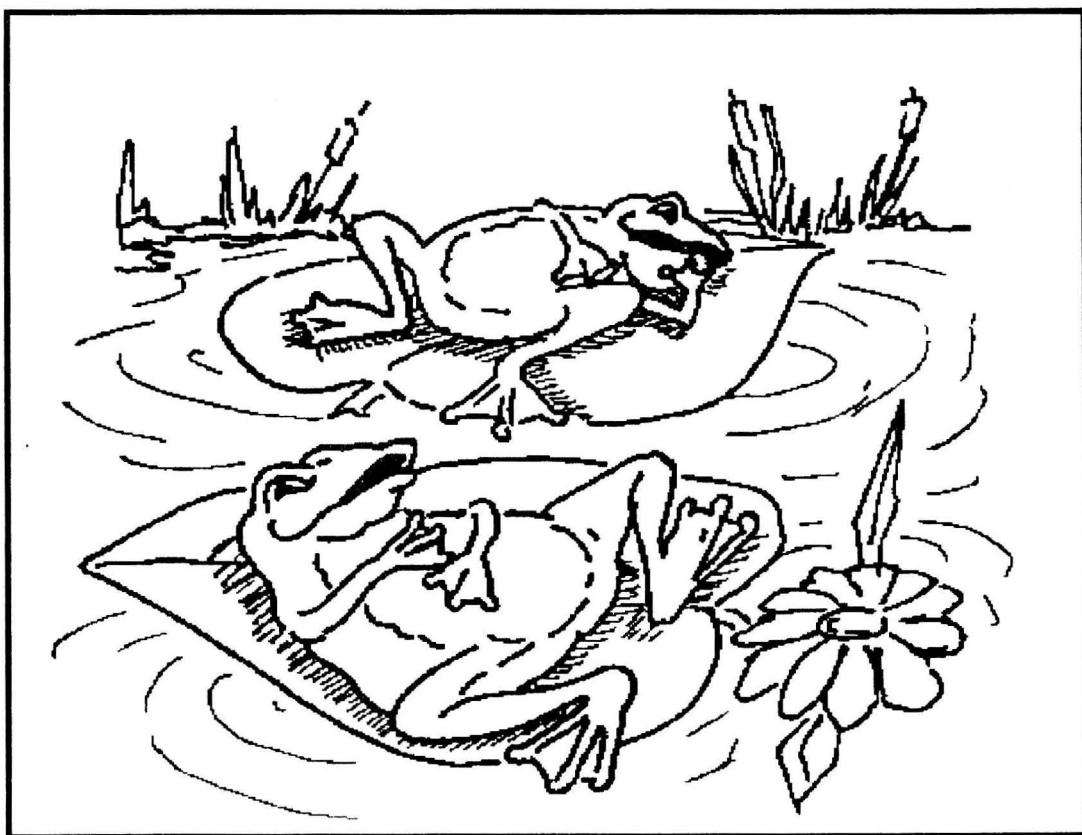


Maria lo ii uduo klaya, wui namon, dasi nangglik, di
namon-namon, tebab taidi, web taidi so naklay taidi so
klaya, son taidi so naklay taidi so namon, udui taidi so
naklay taidi so nangglik, kling taidi so naklay taidi so
namon namon, nggano tengang ta namon yam so mo
ikum.

*Maria menghitung satu ekor anjing, dua ekor burung,
tiga ekor ikan, empat pohon, lima ekor cicak, enam
buah bete, tujuh ekor nyamuk, delapan buah pisang,
sembilan ekor katak dan sepuluh parang.*

Bab II **Kling kota nogo so**

Katak Hendak Ke Kota



Seekor katak sedang berjemur bersama temannya, sambil sedang berpikir-pikir. Dia berkata kepada temannya, "Saya dengar lalat-lalat di kota besar-besar sekali. Saya pikir saya akan pergi ke sana."

"Tetapi bagaimana kamu bisa pergi ke kota?" tanya temannya. "Saya akan melompat di belakang truk," jawabnya, dan dia berangkat mencari truk.

Kling klaya nemot go andua ey woy kulo srek kleton, ngga no kunala gemang duing ton.

Nemot go andua no gemang pen ton, genam lo tup go nabuin kota sogo kangok-kangok dega. " Genam go duiduing genam kota no klong so. Ngga no nemot go andua lo gemang usi ton. "

" No mot sogo kalik so kota nogo ya klong ?" nemot lo pu go genam oto trek go nasong no mea klak. Ngga no trek wet so gemang nawon.



Baru saja dia tiba di pinggir jalan, sebuah truk melewati tempat itu. Katak mencoba melompat ke belakang truk tetapi lompatannya terlalu jauh. Truk berjalan terus tanpa katak.

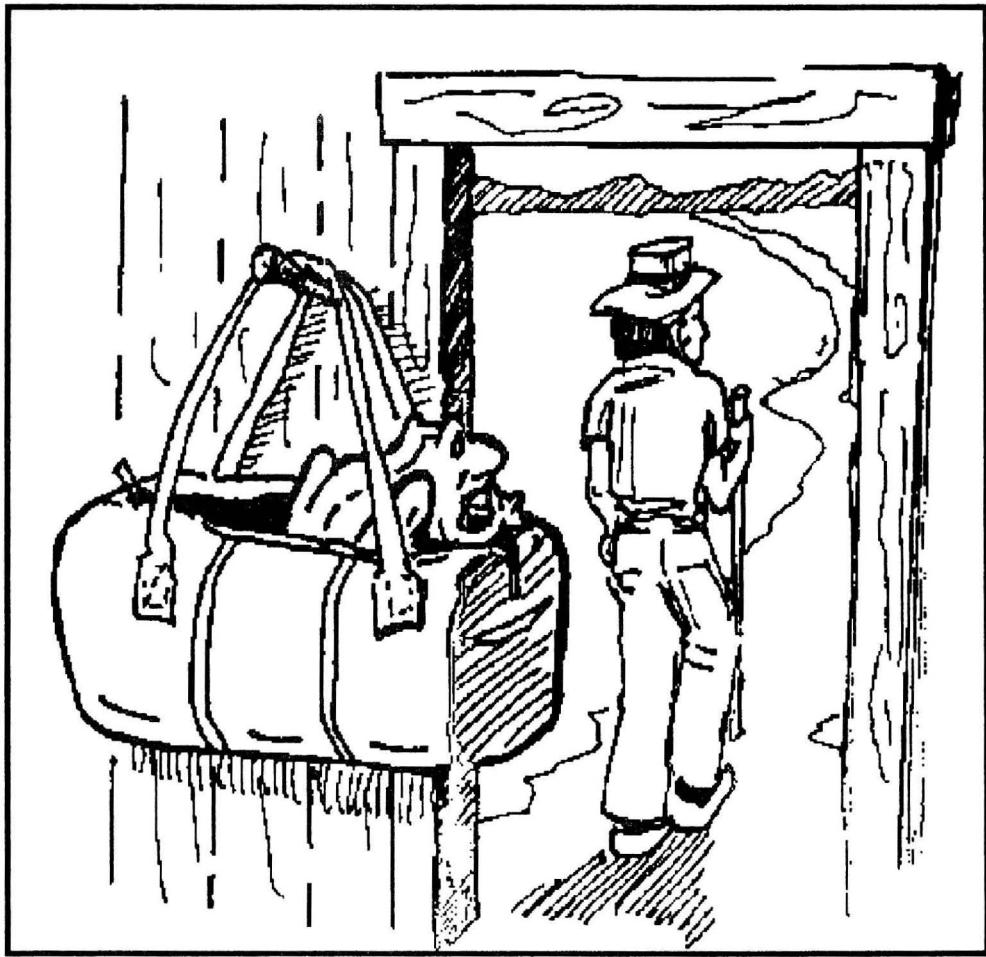
"Sekarang, bagaimana kamu mau ke kota?" tanya temannya. "Saya akan bersembunyi di dalam tas Bapak itu," jawabnya. Kemudian dia masuk ke dalam tas.



Demening tap no pupung, oto trek se uweng. Kling yatrang sip siwon go e..... tap keteng idi no pui ewon. Oto trek tap lo ulue so koklong kling kua klak.

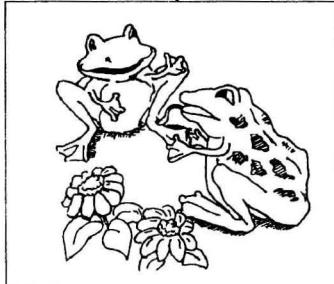
"Nggano nemot go andua lo gemang usi ton, no, nggeasui go mot sogo kalik so kota nogo ya klong ?" Nemot lo pu go.

"genam aya go keba bano mea li go son," Ngg no nemot nglangin go keba ba no gemang li go son won.



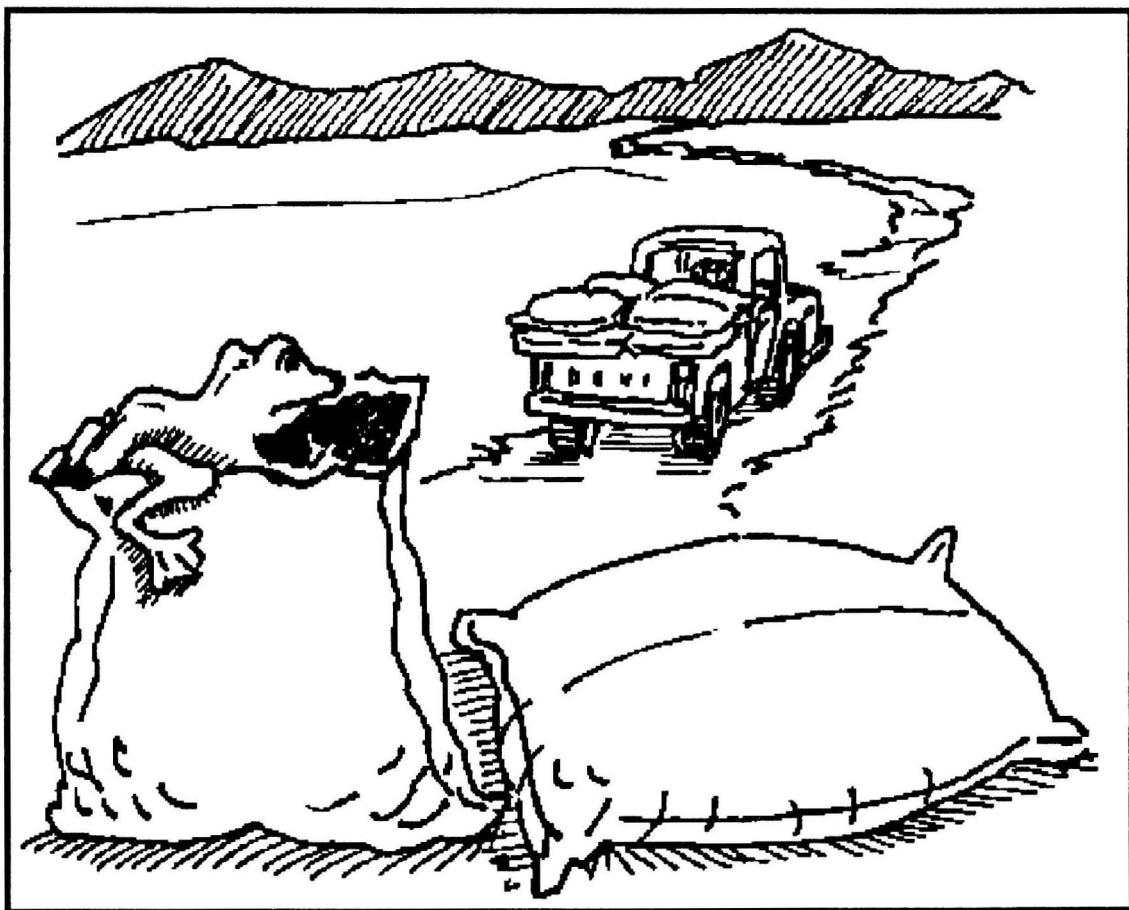
Keesokan harinya ketika Bapak pergi ke kota, dia lupa membawa tasnya. Bapak pergi tanpa katak.

"Sekarang bagaimana kamu mau ke kota?" tanya temannya. "Saya akan masuk ke dalam karung keladi yang akan dibawa ke kota," jawabnya, lalu bersembunyilah di dalam karung.



Ngga utep go nemot go nglangin kota no klong go nogo nemot keba kling ey go kunala kay go gemang itak won. Nglangin kling kua goso kota nogo gemang klong. Nggano nemot go andua lo usi " Nggeasui go mot sogo kalik so kota nogo ya klong ?"

"Nemot lo pu go genam yense keba kota nogo nang sogo ba no mea li go son," Nggano nemot yense keba bano gemang li go son won.



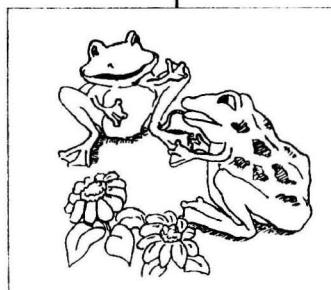
Akan tetapi truk terlalu penuh jadi tidak semua karung bisa diangkut. Truk dengan keladi berjalan terus tanpa katak.

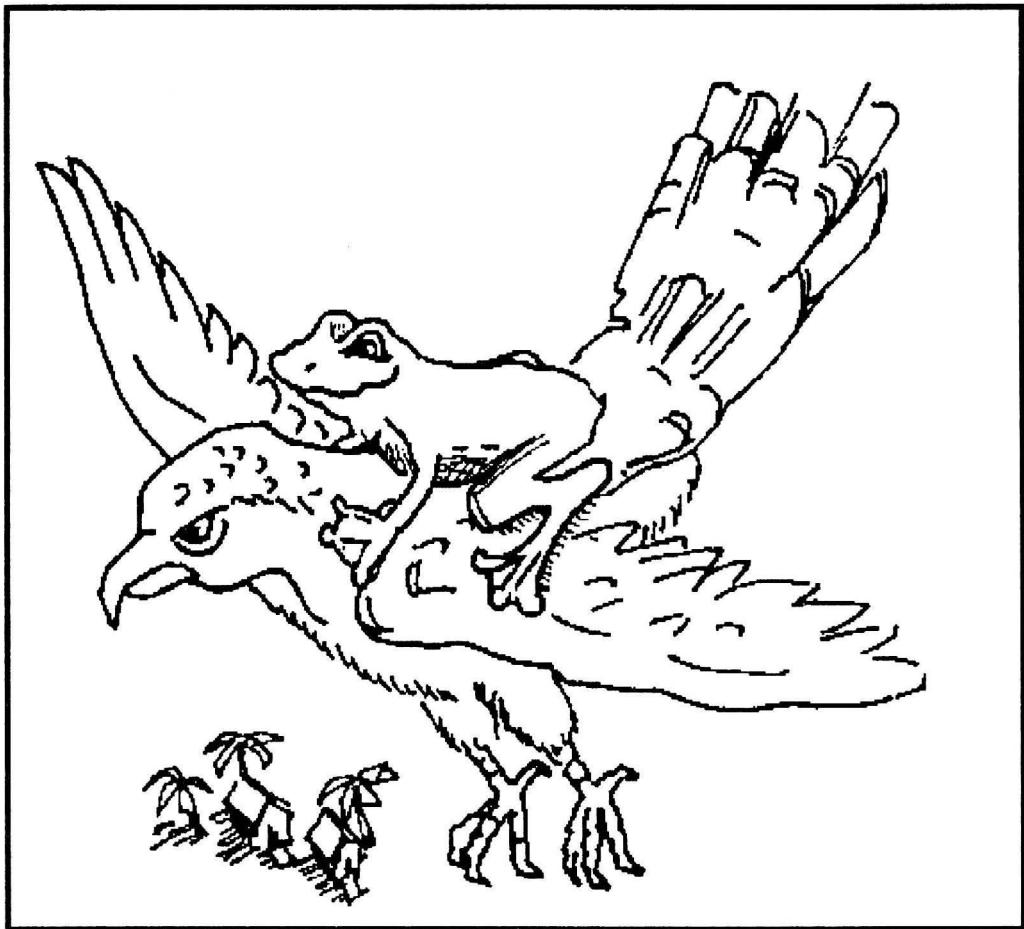
"Sekarang bagaimana kamu mau ke kota?" tanya temannya. "Saya akan naik ke atas sayap burung elang," jawabnya, dan dia pergi mencari burung elang.

No trek damoy ey mo tram go so keba naklay kua king, yense keba kling ey go trek ba nogo kua king.

"Nemot go andua lo gemang usi ton, nggeasui go mot kota nogo sogo kalik so ya klong ?". Nemot lo pu go

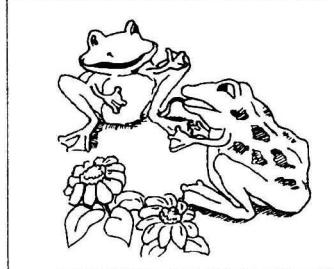
"genam suiam go tabang blo no mea klak," nggano nemot gemang nawon suiam wet so.





Katak itu naik di atas sayap burung elang. Tapi tiba-tiba dia jatuh karena ada angin besar. Burung elang terbang terus tanpa katak.

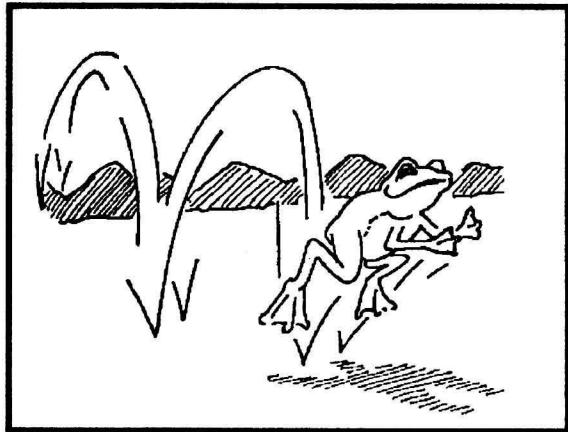
“Sekarang bagaimana kamu mau ke kota?” tanya temannya. “Saya akan pergi ke kota sendiri,” jawabnya, dan dia melompat-lompat ke kota.



Kling ngganemot suiam go tabang blo no gemang klak. Nggano nemot suiam go tabang blo sik sogo gemang pui ewon, nebit kangok go uluing go sik so. Suiam pling go beton ule so.

“ No nggeasui go mot sogo kalik so kota nogo ya klong ?” .

“ Nemot lo pu go genam kota nogo banom a mea klong ,” nggano banom gemang sip biton kota nogo.

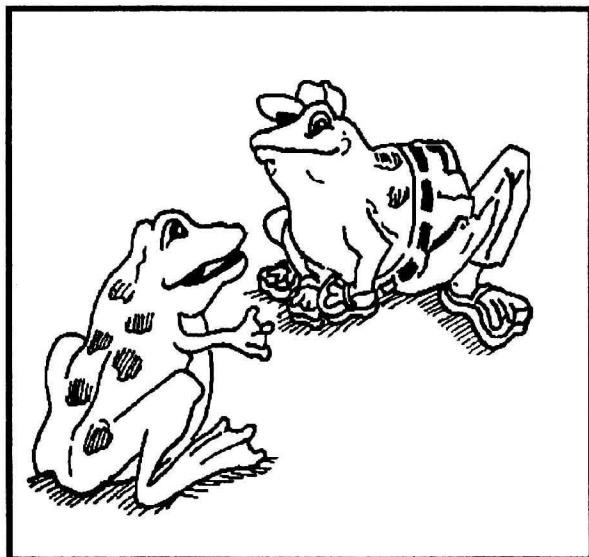
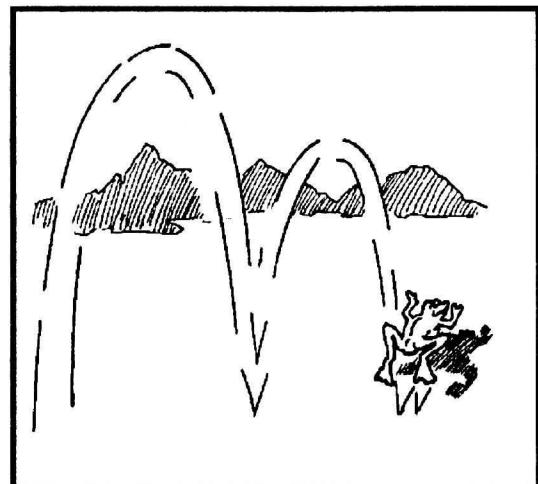


Kling nemot sip biton e....
sip biton

Katak melompat, dan melompat ...

Ngga no sip biton

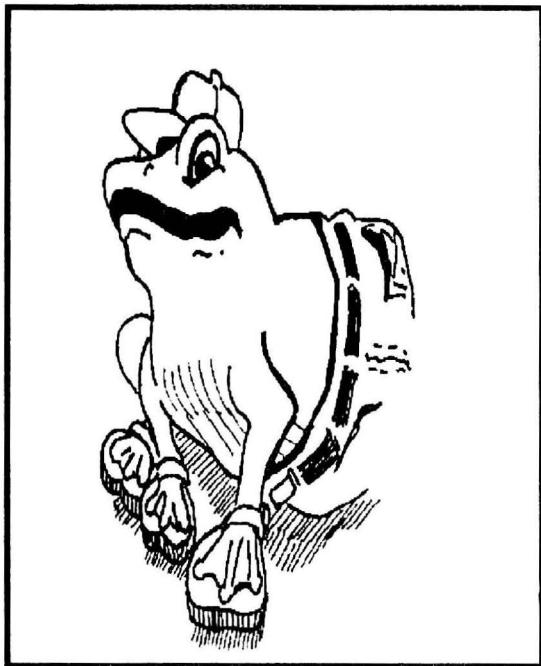
dan terus melompat.



Ngga ey nemot kota no gemang pung awon. Nemot lo kling kota sogo no gemang usi ton .

“ Nabuin kangok-kangok go dega nago so suisuing lak ?”

Akhirnya dia tiba di kota. “Di mana ada lalat-lalat yang besar dan gemuk?” tanya katak itu kepada katak yang tinggal di kota.

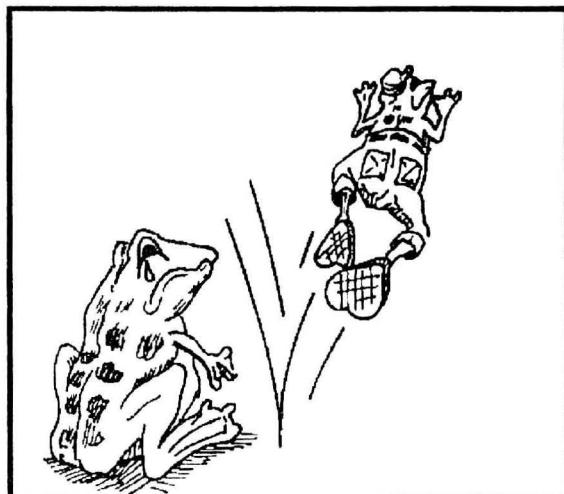


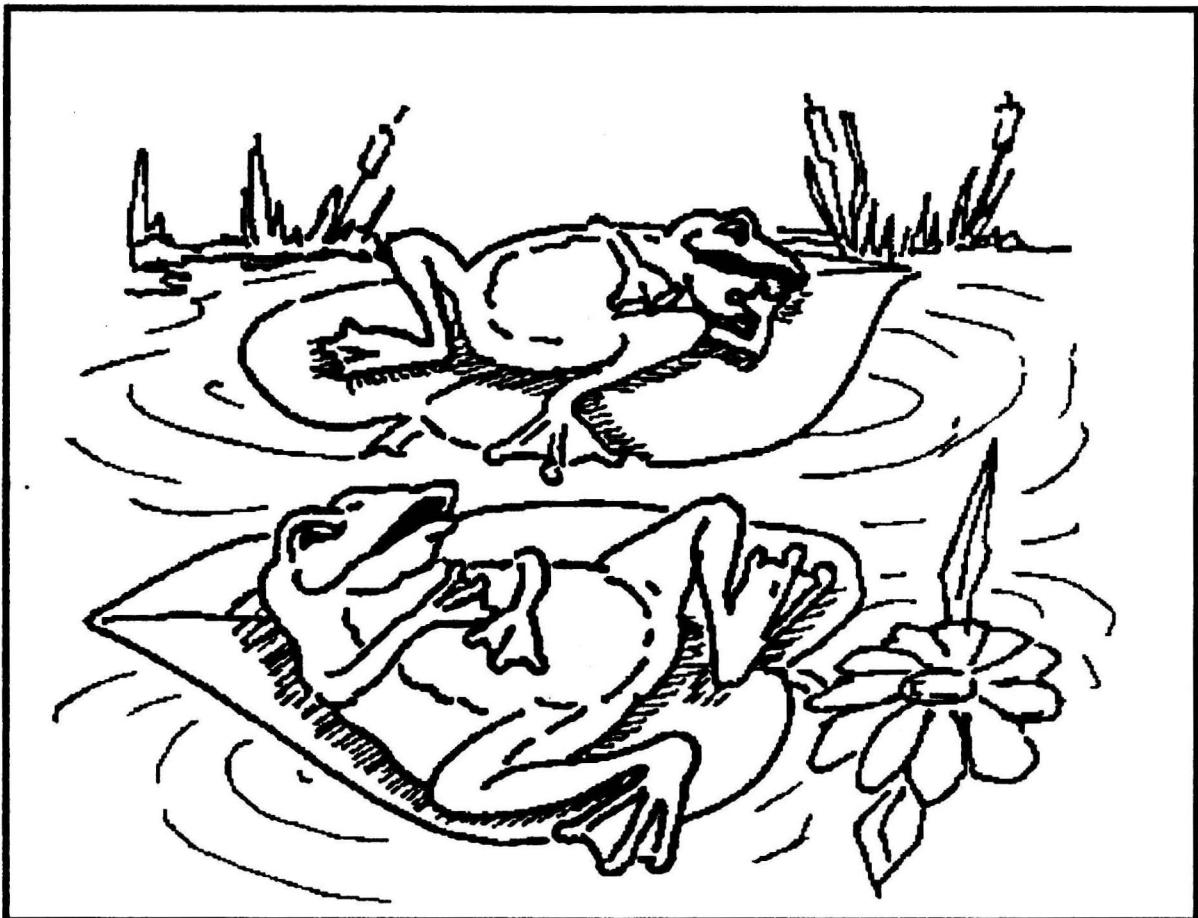
"Nabuin suey go kangok-kangok go ? . Nemotnang kota so kua suisuing lak", kling kota sogo lo pen a ton. " Ngge sogenabuin seguiay-seguiay go a gabe suisuing lak . Nabuin suey go kangok-kangok go dega duen baso gemang suisuing lak.

"Lalat-lalat yang besar dan gemuk? Mereka tidak tinggal di dalam kota," jawab katak kota itu. "Hanya lalat-lalat yang kecil tinggal di kota. Lalat-lalat yang besar dan gemuk tinggal di hutan."

Nggano kling kota sogo nemot go yap no agemang sip biwon, no kling ba sik sogo nemot go yap duen ba sogo no tandali gemang sip siton.

Lalu, katak kota itu melompat ke rumahnya, sedangkan yang tadi pulang ke rumahnya di hutan.





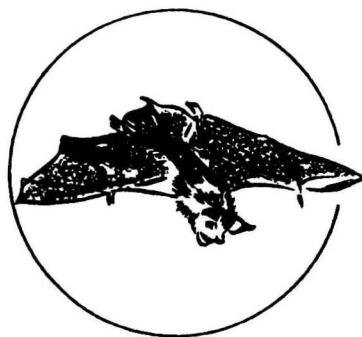
Ketika katak pulang ke hutan, dia melihat temannya. Sambil mereka berjemur katak itu berkata kepada temannya, "Ternyata keadaan di tempat lain tidak selalu baik."



Kling duen bano pung a won gono , nemot, nemot go andua gemang ikum won.Woy kulo dalip so srek kleton, nggano gemang pen ton nemot go andua sono. " Esang sini so lo sip meno sogo naklay suey seguong so kua wa ".

BAB III SIMON EY NEMOT GO ANDUA EY.

SIMON DAN TEMANNYA



Ku meno no , Simon dabui ba yakay kua tra ngga no nebut nemot go andua-andua, Frans ngga no Yunus ey gono pen so duing tonFrans ngga uduo nok nggano Yunus ngga tusi nok. Simon nemotnang wet so gemang nawon sip meno-meno no, no nemotnang kua tegu srewon. Ngga ey nemot menay duen ba sogo no ge mang usi won.

Simon ngga youw

Simon si Kelelawar

Suatu hari, Simon merasa kesepian dan ingin bercakap-cakap dengan teman-temannya, Frans dan Yunus. Frans adalah seekor anjing kecil dan Yunus seekor kucing kecil. Simon pergi mencari mereka ke mana-mana tetapi tidak ketemu. Akhirnya, dia bertanya kepada semua binatang yang ada di dalam hutan.

Simon lo Hasan no gemang usi ton, "mot Frans ey Yunus ey ikum ?"

kua, ngga kalik go mot usum sop no se usi, usum go sui; Andi. "Nemot lo menay duen ba sogo naklay nemu guoy gemang uwet ton" Hasan lo gemang pu won.

Kamu melihat Frans dan Yunus?" tanya Simon kepada Sinta. "Tidak, tetapi mungkin kamu bisa bertanya kepada tikus yang bernama Andi. Dia suka mengunjungi binatang-binatang," jawab Hasan.



Hasan ngga wuikabot

Hasan si Kupu-kupu



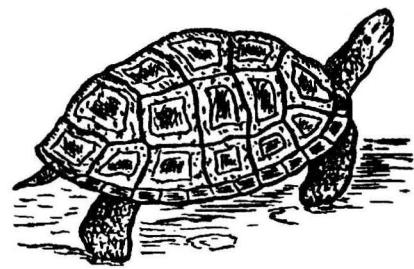
Andi ngga usum sop

Andi si Tikus

"Simon lo Andi no gemang uusi, mot Frans ey Yunus ey kua ikum ?" kua, ngga kalik go mot wambeuw no se usi; Wambeuw go sui Dani. Nemot genam nang ey sip meno-meno no mo keng go klong dali; Andi lo gemang pen ton .

"Kamu melihat Frans dan Yunus?" tanya Deky kepada Andi. "Tidak, tetapi kamu bisa bertanya kepada kura-kura yang bernama Nita. Dia selalu mengikuti kami ke mana-mana," jawab Andi.

" Simon lo gemang uusi, mot Frans ey Yunus ey ikum ?" Dani lo pu go, kua;" wui no se klong go usi nemot go sui Nita, nemot gemang mo senong. Nemot menay duen baso go naklay blo sik sogo mea ikum".



Dani ngga wambeuw

Dani si kura-kura

"Kamu melihat Frans dan Yunus?" tanya Simon kepada Nita. "Tidak," jawab Nita, "tetapi mungkin burung yang bernama Dani tahu. Dia bisa melihat semua binatang yang ada di hutan dari udara."

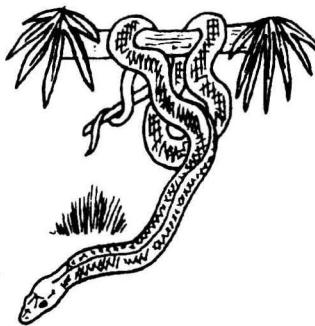


Nita ngga suiam

Nita si Elang

"Simon lo Nita no gemang usi, Mot Frans ey Yunus ey ikum?" Nita lo pu go "kua" Genam go tabang idi iseng ey tra go sogo so genam ya kua pling. Nggga kalik go Simon mot lema no se usi nemot go sui Tina.

"Kamu melihat Frans dan Yunus?" tanya Simon kepada Dani. "Tidak," jawab Dani. "Sayap saya sebelah sakit dan saya tidak bisa terbang. Mungkin Simon bisa bertanya kepada ular yang bernama Tina."



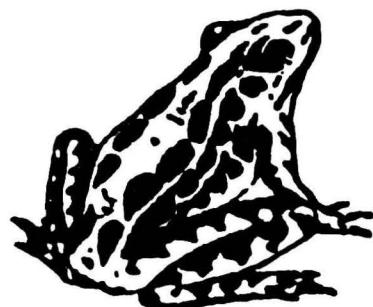
Tina ngga lema

Tina si Ular

"Simon lo Tina no gemang usi, mot Frans ey Yunus ikum ?" . " Genam, genam go kebali kangok , genam go denok tiat yay so suisuing go nogo, menai meno-meno kua ikum " Mot kling no se usi. nemot go sui Santi. Nemot duen balo sip mot klong go gemang, mamo ikum.

"Kamu melihat Frans dan Yunus?" tanya Simon kepada Tina. "Aku sibuk sekali mengurus anak-anakku dan tidak melihat binatang yang lain," jawab Tina. "Tanyalah kepada katak yang bernama Santi. Dia suka melompat-lompat di hutan. Mungkin dia melihat mereka."

"Simon lo Santi no gemang usi , mot genam go andua Frans ey Yunus ey kua ikum ?" Yang genam mo ikum , " Nemot namon mot so gemang uwet, ngga kalik go mot se klong nemot namon ey yyap bano mea tegu".



Santi ngga kling.

Santi si Katak



Frans ngga uduo nok
ngga no Yunus ngga
tusi nok.

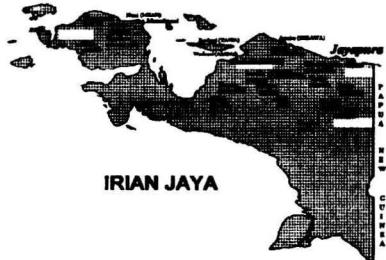
Frans si Anjing dan
Yunus si Kucing

" Simon lo pu go, Genam lo mot namon so kam so uwet". Genam lo kling nemot go sui Santi, lema nemot go sui Tina, wui nemot go sui Nita, Wambewu nemot go sui Dani, usum nemot go sui Andi nggano wui kabot nemot sui Hasan" nemotnang no usi go. Frans ey Yunus ey kerlam-kerlam so pu go genam namon mot so uwet dali. " Nggeasui go genam namon yakay ey imotnang klay gono tandali gabemo tegu.

"Saya sudah lama mencari kalian!" kata Ade. "Saya sudah menanyakan kepada katak yang bernama Santi, ular yang bernama Tina, burung yang bernama Nita, kura-kura yang bernama Dani, tikus yang bernama Andi, dan kupu-kupu yang bernama Hasan." "Kami juga mencarimu!" kata Frans dan Yunus bersama sama. "Kami senang sekali bisa bersama-sama lagi ."

BAB IV NANDO SEDUE PAPUA

SIAPA ORANG PAPUA BARAT ?



Nando sedue Papua

Inilah Papua Barat

Nan Papua ngge Propinsi meno Republik Indone-sia sogo. Papua sogo meduim kangok go, kukenan seguiay go, beap tong go mata so, yakena kangok go, beap kaseglok keteng bata go, nggano ku duen kangok go. Nemotnang go wali suisuing go banom-Banom dali sip meno ey kua kerlam.

Papua Barat adalah salah satu propinsi di Republik Indonesia. Di Papua Barat terdapat pegunungan yang tinggi, kepulauan kecil, perkotaan besar dan daerah pesisir yang luas. Cara hidup penduduk berbeda-beda pada tiap daerah tersebut.

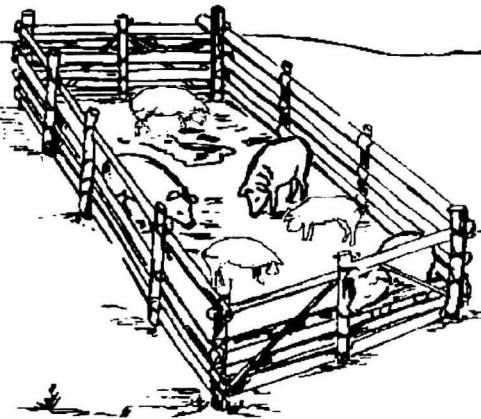


Sidue kabung sip ngge so suisuing lak go, nemot go yap kua kerlam. Temung uduong yap klik go balo suisuing lak, temung bigit ey blo lo go ba lo suisuing, nemotnang usu kebali, sip suing bu keteng dagu lo go, ngga no temung pai lo suisuing lak.



Penduduk Daerah Pegunungan

Penduduk daerah ini berdiam di berbagai bentuk perumahan. Ada yang hidup dalam pondok yang disebut honai, dan ada pula yang hidup di rumah panggung. Baik pria maupun wanita dikenal sebagai petani yang handal. Ada yang berdiam di lembah-lembah yang luas dimana mengalir sungai-sungai.



Sedue kabung ku meduim blo lo suisuing laki go, sedue, kabung dok sogo mo, nemot drang lo mea dok. Drang ngganemot nebo mata so, keba demening go, ple buituik, nggano ataut meno-meno dali. Seni so sedue kabung ku meduim blosso suisuing go nemotnang nebo ngga nemot drang ey mo kerlam.

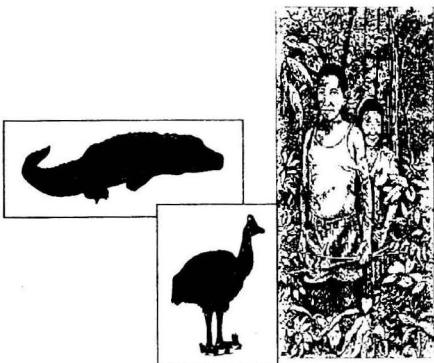
Yakena-yakena nggeasui go, sip suing yap naklay mo suey, seguolah yap mo klik, nggano pesawat pui genang sip mo semu dali.

Kebanyakan desa telah dikembangkan sehingga memiliki bangunan sekolah dan ada juga yang mempunyai lapangan terbang.



Metuik blo sedue kabung

Sedue kabung metuik blo lo suisuing go nemotnang go kebali kuno way no duen ba masi, menai ple. Nggano ten wet so, meno-meno nemotnang nebo, isuali, wepi, nggano buaya mea wet dali.



Penduduk Dataran Rendah

Orang yang berdiam di daerah dataran rendah menghabiskan waktu mereka berburu dan meramu di hutan. Terkadang mereka memburu buaya, kasuari dan babi hutan.

Nemotnang yap begit ey blo no semu go balo suisuing lak. Sedue kabung sip ngganemot sogo duen bano klong go menay mata sogo sip no, nggano go nemotnang walong so mea suing. No nggeasui go nemotnang mo senong, yap suey go mo klik, seguolah yap gemang, pemlentah go yap gemang dali.



lebih moderen dengan adanya sekolah-sekolah dan geduhg-gedung pemerintahan.

Kebanyakan mereka tinggal di rumah panggung. Penduduk daerah ini berburu selama beberapa bulan di satu daerah kemudian mereka berpindah ke daerah lain dimana terdapat binatang buruan yang lebih banyak. Saat ini jumlah besar desa telah

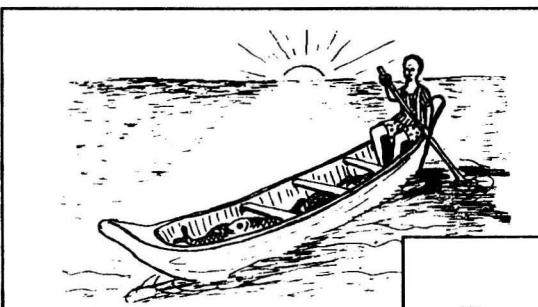
Beap keteng lo suisuing go sedue kabung

Sidue kabung beap keteng lo suisuing, nemotnang dasi mlak sogo bayi ey beap blo lo mea klong. Nemotnang lo dasi mlak go kangok-kangok dega, kebali ngganemot diding balo. Dasi ngganemot semla ey, amble go ten ey, wasma ey mea dam.

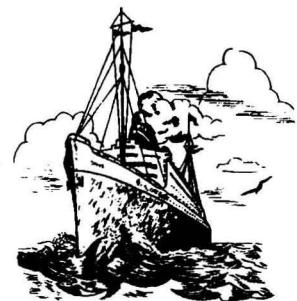
Penduduk pesisir pantai

Penduduk yang berdiam di pantai biasanya mencari ikan dengan perahu di lautan. Mereka menangkap ikan yang besar dan kecil.

Ikan biasanya dimakan dengan papeda, nasi atau ubi-ubian.



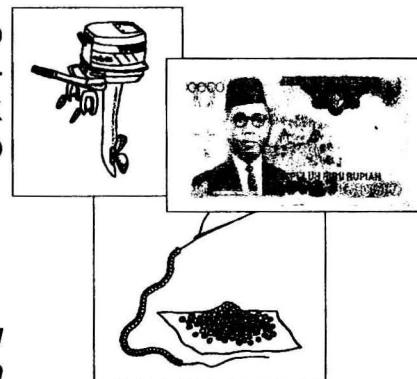
Nggano nemotnang lo kapal kangok go dega beap blo no gemang ikum. Kapal ngganemot nan Papua sik so nan meno-meno no gemang klong, sedue kabung kapal ngga bano klak go, mata dega so, 1000 yam so.



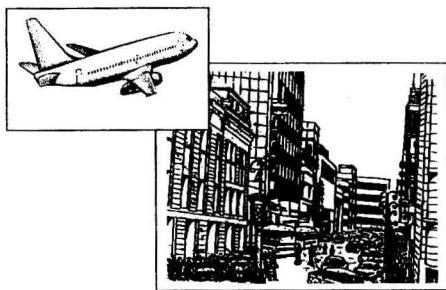
Kadangkala terlihat kapal-kapal yang besar di lautan. Kapal-kapal tersebut mengadakan perjalanan berhari-hari dari Irian ke propinsi-propinsi yang lain. Lebih dari 1000 orang penumpang dapat dimuat dalam kapal-kapal tersebut.

Beap sru go drang kabung dok genang sogo ngga piring banim go, ngoy, nggano demu kalong suon go. No nggeasui go, kabung dok genang sogo drang ngga motor joson ngga no duoy.

Bagi penduduk pesisir pantai emas kawin terdiri dari piring-piring antik, manik-manik atau batu yang dilicinkan. Tetapi sekarang semakin banyak dibayar dengan barang-barang yang lebih moderen seperti mesin motor Johnson atau uang.



Kota Kangok go

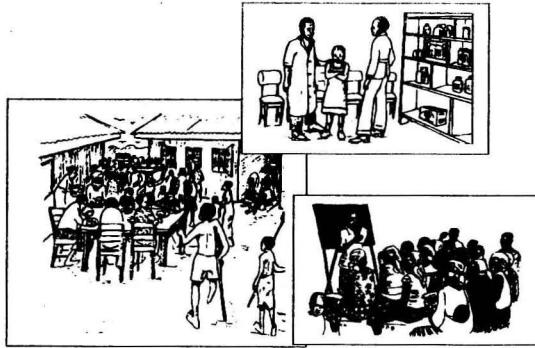


Jayapura ngga kota kangok go nan Papua sogo. Sedue kabung Jayapura so suisuing lak go mata dega so [250.000]. Jayapura sogo yap kangok-kangok go gemang dali. Oto mata so klong weng. Pesawat, Jayapura nogo sedue kabung sip meno sik sogo gemang uweng dali. Pesawat bano king go ten meno-

meno, sedue ka bung suk meno-meno gemang dali.

Ibu Kota Propinsi

Jayapura adalah ibu kota propinsi Papua Barat. Jumlah penduduk kota Jayapura kira-kira 250.000. Di Jayapura ada banyak gedung-gedung yang tinggi. Banyak mobil dan truk lalu-lalang. Pesawat udara berdatangan dari kota-kota lain ke Jayapura. Pesawat udara membawa manusia, bahan makanan dan bekal lain.

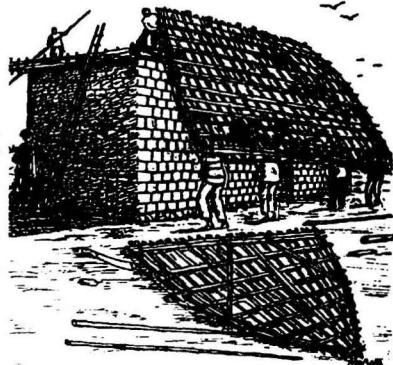


Sedue kabung kota so suisuing lako, ten dam, bu drop drang lo iiti. Nemotang go kebali, nay sedue, pemlentah no sesemu go, klui sogo, sadui yap no sesemu go, oto so iti go uwet go, ngga no usu kebali so sesemu gemang dali.

Penduduk kota mendapat peggidupan mereka dari jual beli barang yang diperlukan orang lain. Ada orang yang bekerja sebagai pegawai pemerintah, misalnya di sekolah-sekolah, kantor pos, rumah sakit, atau di bank pemerintah. Hanya sejumlah kecil yang menjadi petani atau pemburu.

Amble nan meno sik so weng go

Sedue kabung, nggano amble nan meno sik sogo Papua no uweng go gemang dali. Nemotnang go suk, beto dop, Papua sedue ey kua kerlam, nggano nemotnang go agama kua kerlam dali.



Nemotnang suk meno, nebut meno, no sedue kabung Papua nemotnang go ta kebali mo ikum, ya ngga Papua sedue, nemotnang go ta kebali imot ey kerlam-kerlam so semu genang so. Nggano Wali Ayah go sui iway blo sono mea lek.

Pendatang

Banyak orang dari daerah-daerah lain di Indonesia sudah pindah ke Papua Barat. Ada yang sudah berada di Papua selama beberapa generasi, ada juga pendatang baru. Rupa mereka berbeda dengan orang asli Papua. Sering mereka mempunyai beragam bahasa daerah. Pendatang juga menganut bermacam-macam aliran agama.

Walaupun berbeda suku dan bahasa, penting bahwa kita belajar untuk bekerja sama. Bersama kita dapat membangun suatu masyarakat yang dapat membawa kemuliaan bagi Allah.

BAB V

SOGO KALIK SO TEN DAM YA UWET ?

BAGAIMANA MENDAPAT NAFKAH HIDUP ?



Sedue kabung taut ijok genang, ngga no ten dam genang sogo, nemotnang, nemot go kebali banom-banom so mea sesemu.Kebali naklay nemot go seni kerlam, sedue kabung senong genang sogo, nemot go seni ey go a mea sesemu.

Agar keperluan masyarakat dapat dipenuhi, setiap orang harus melakukan masing-masing pekerjaannya. Setiap pekerjaan sama pentingnya dengan pekerjaan lain apabila suatu masyarakat mau maju.

Kabung-kabung go kebali ten mea suik, duo yay mea suing, amblekeba bu mea lu, yap ba kebali naklay mea semu.No kabung temung usu kebali mea semu dali.

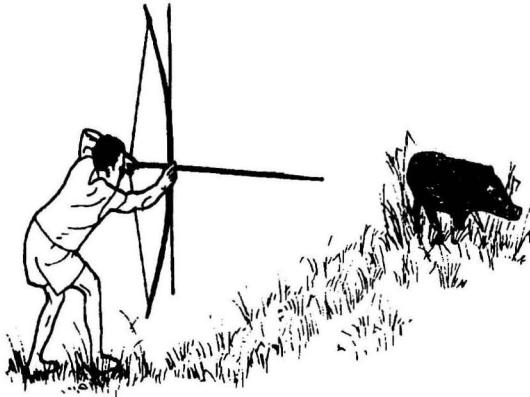
Para ibu rumah tangga memasak makanan, membersihkan rumah dan mengasuh anak. Ada pula yang bekerja di kebun.



Sedue kabung beap keteng lo suisuing go nemot go kebali, dasi mea uwet dam genang sogo. Nemotnang dasi mlak sogo beap keteng nogo, nggano beap nesip nogo bayi lo mea klong go mlak.



Penduduk di pesisir pantai mencari ikan untuk dimakan. Mereka mencari ikan dengan menggunakan perahu.



Sedue kabung go usu gemang, usu ngganemot no kuali go, ulum, wasma, nggano didon, nemotnang ngganemot a mea dedam.

Metuik blo sedue go kebali menay ple. Nemotnang nebo isuali, ngga no blo dasi tuk genang sogo, ple ngga no suon lo mea but. Menay ngganemot dam genang sogo.

Penduduk di pegunungan dapat berburu. Mereka menggunakan busur, anak panah dan tombak untuk berburu babi, kuskus dan kasuari untuk dimakan.

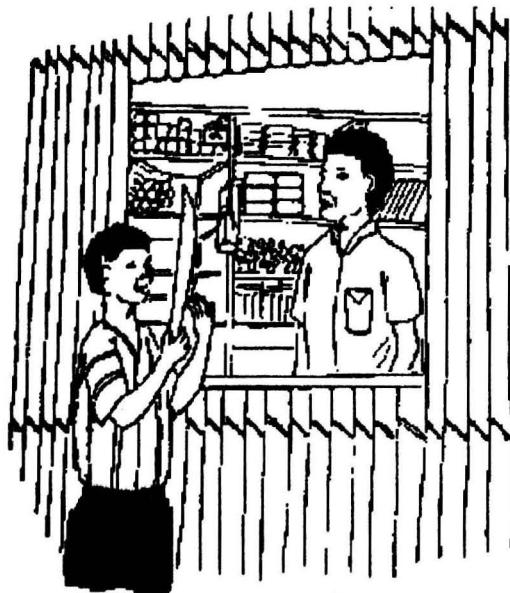


Ada orang yang mempunyai kebun di mana mereka menanam tanaman pangan. Mereka makan ubi-ubian, buah-buahan atau sayur-sayuran.



Sedue kabung klay-klay gemang nemotnang go yap di lo klik go, nemotnang naklay mo senong, nemotnang go yap klik go tapui go ey kua kerlam, yap kangok go se-guolah yap, iram yap naklay di lo mo klik.

Bentuk rumah tiap-tiap suku berbeda. Rumah sekolah atau gedung serba guna dibangun menggunakan kayu. Tukang kayu mempunyai keahlian untuk mengerjakan kayu.



Sedue taut nay nang sogo nay sip sik so idok go, nay sip meno no ta go ya ngga, nemot go kebali nay sedue. Kota sik so nay sedue lo idok go taut ngga sam klik, teglong koy, sebong, saboy, taut ngganemot yakena no drang nang so mea ta dali.

Orang yang membeli barang dari seorang dan menjualnya kepada orang lain disebut pedagang. Di kota para pedagang membeli pena, korek api, sabun atau rokok dan kemudian mereka menjual di desa untuk mendapatkan keuntungan.

Sedue kabung pemlentah no kebali sesemu go, nemotnang lo sedue kabung naklay go duiduing le moy genang. Temung sadui yap no gemang, temung klui so gemang, tap kebali so gemang, jembatan so kiklik go gemang dali.



Orang yang bekerja sebagai pegawai pemerintah melayani kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Ada pegawai yang bekerja di rumah sakit dan sekolah. Pegawai negeri juga membuat jalan dan jembatan.



Sedue temung ple sedue so mo le moy. Nemotnang go kebali nan yay suing genang sogo.

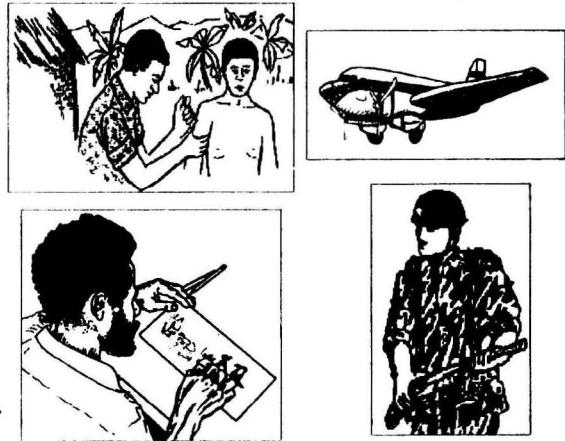
Orang lain dapat menjadi anggota ABRI yang mengabdi untuk membela negara.

Klui go kebali sedue kabung no sam ikum nguok genang so, klui-klui nemotnang kebali naklay don ey se sesemu. Nemotnang lo sedue kabung sam kiklik, sam ikum, tagu ii nguok genang so. Ngga no ta kebali meno-meno imot go ta kebali nogo naklay mea tebok dali.

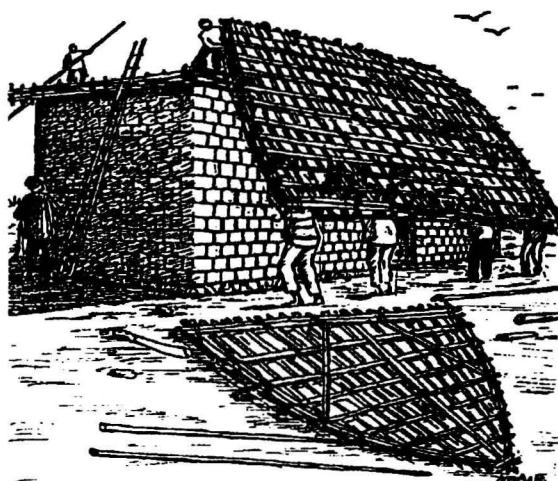


Tenaga guru diperlukan supaya orang dapat belajar membaca. Para guru bekerja keras untuk mengajar orang membaca, menulis dan berhitung. Ketrampilan-ketrampilan tersebut membantu kehidupan kita secara umum.

Seguolah degut go, sam nguok senong go sogo so, kebali meno-meno mea degut. Nemotnang klui sogo, Dokter sogo, pilot sogo, ple sedue sogo, wengkabui kangok go sogo, mea le moy dali. Nando ngga nemot kalik le moy so duiduing go nemot seguolah suey so se degut



Dengan bersekolah dan giat belajar berbagai jenis pekerjaan terbuka bagi kita. Kita dapat menjadi guru, dokter, penerbang, jenderal bahkan menjadi gubernur Papua. Kunci menuju kedudukan seperti ini mulai dengan kerajinan belajar kita di sekolah.



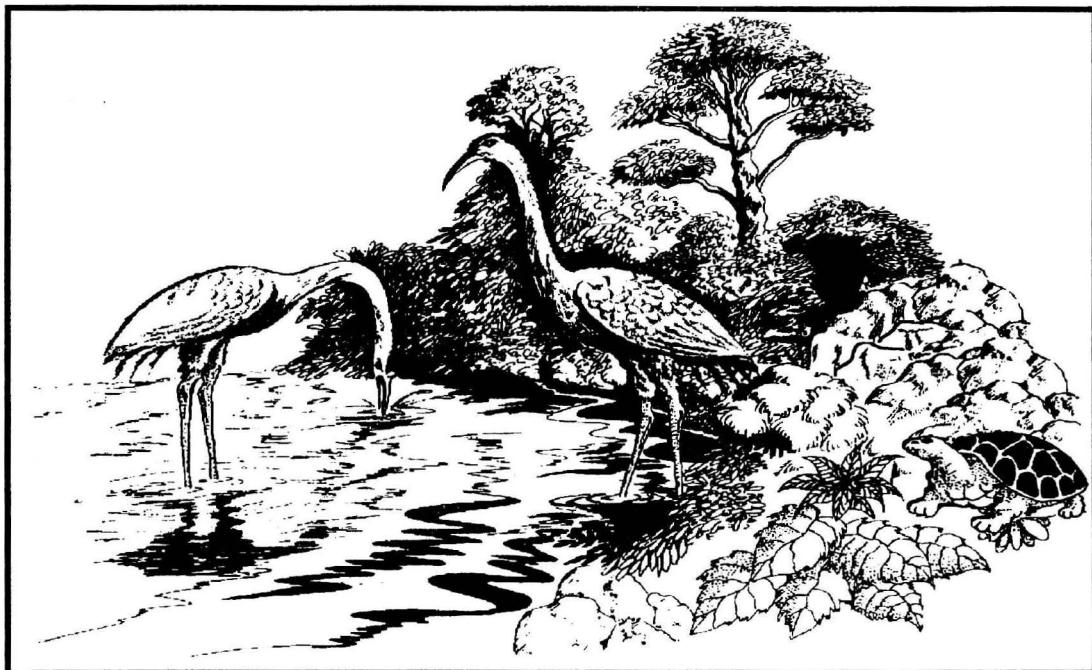
Weng ya imotnang kunala suey so ya duing go, imotnang go ide keba klay-klay go lek genang sogo. Imot kebali dabui klaut lo mo semu, ngga imot go sedue kabung nogo seni kangok so mea ikum.

Marilah kita ingat bahwa masing-masing kita mempunyai tanggung jawab di kalangan masyarakat kita. Dengan bekerja jujur dan bekerja sama dengan baik kita dapat membangun masyarakat kita.

BAB VI

WAMBEUW YAKAY KANGOK GO

KURA-KURA YANG SOMBONG



Ada seekor kura-kura yang hidup di tepi sebuah rawa, namanya Boby. Boby terkenal sebagai binatang yang sompong dan selalu iri terhadap kelebihan binatang lain.

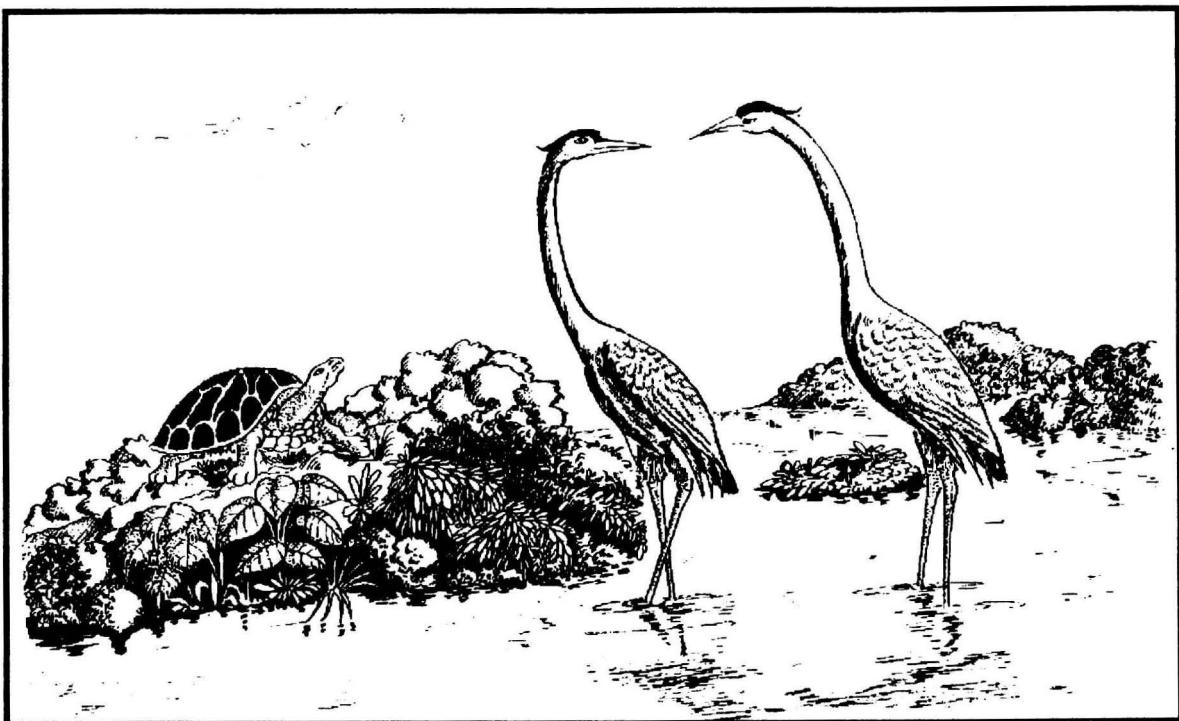
Suatu siang, Boby mendekati Markus dan Wely, sepasang bangau, yang sedang mencari ikan di rawa.

“Selamat siang, Markus dan Wely,” Boby menyapa ramah.

“Selamat siang, Boby,” jawab mereka bersama-sama.

Wambeuw klaya dega bu kon keteng so got ton, nemot sui Boby. Boby nemot yakay kangok dega. nggano nemot menay meno suey go mo ikum dabui piäm kangok. Ku meno no wabedong, Boby, Markus ey Wely ey go mit no gemang nawon. Nemot namon ngganemot, bu palu dasi so nokon blo lo uwet kletugun.

“Boby lo pu go suey lo, Markus ey Wely ey,” nggano nemot namon lo kerlam-kerlam so pu go, wabedong go suey lo, Boby,”



"Senang ya bila bisa terbang seperti mu?"

"Ku pikir menyenangkan juga kalau punya pelindung badan yang indah dan kuat seperti mu," jawab Markus. "Tetapi tentu lebih hebat yang bisa terbang seperti mu," kata Boby

"Karunia Tuhan memang berbeda-beda. Ada yang bisa terbang, ada yang bisa berenang, ada yang bisa merayap, dan sebagainya."

"Tetapi yang paling istimewa adalah yang bisa terbang," sahut Boby.

"Ah, tidak juga. Kita punya kelebihan sendiri-sendiri yang harus disyukuri."

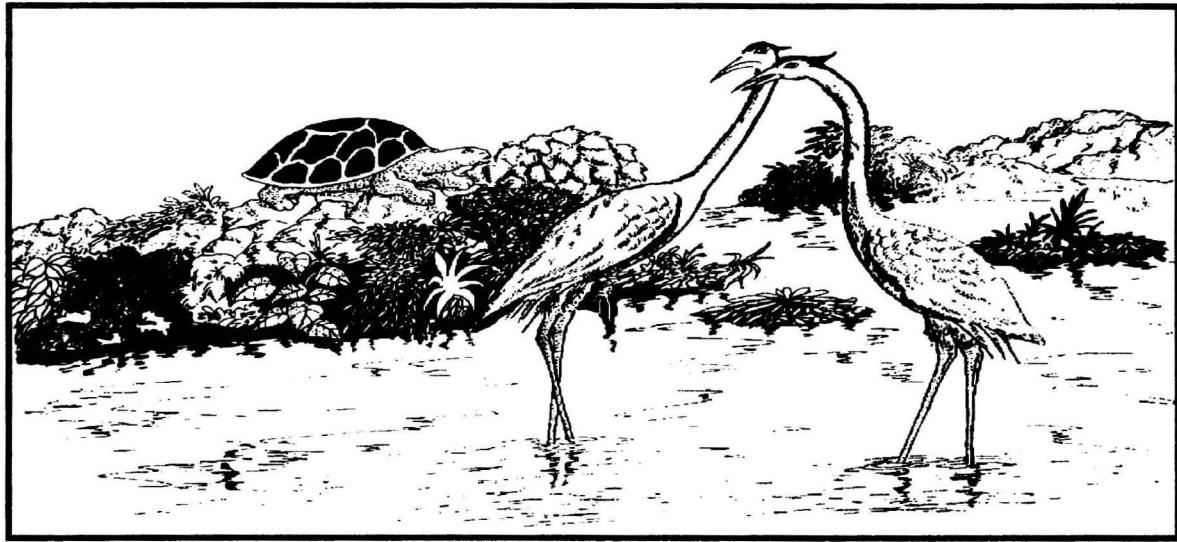
Boby lo pu go, mot namon kalik tabang ey semu go pling go ?"

"Markus lo pu go, genam lo duing go suey, don kangok .,. Boby lo pu go, ah mot kalik tabang ey semu go, pling go naklay suey seni".

"Wali Aya go taiti meno-meno, temung mea pling, temung sih bu blo lo mea sue, temung nan blo lo mea koklong".

"Nggano Boby lo pu go, kua no naklay suey seni, tabang ey semu go blo lo pling go ". Sa, ngga kalik go kua seni wa,

"Imot taiti suey a se pupu, ngga imot nogo banom-banom so mo semu go gemang, Wali Aya go duiduing no.



*“Markus dan Wely, maukah kalian mengajari ku terbang?”
“Kamu mau belajar terbang?”*

Markus bertanya heran.

“Ya. Kalian tidak keberatan, bukan?”

Markus dan Wely saling berpandangan dengan penuh heran.

“Kamu tidak mungkin bisa terbang, karena kamu tidak punya sayap, Boby” kata Wely menjelaskan.

“Kalau begitu boleh aku meminjam sayapmu?” tanya Boby.

“Ha, ha, ha! Itu juga tidak mungkin, Boby.”

“Markus ey Wely ey mot namon genam pling genang sogo ya nguok klelo ?”

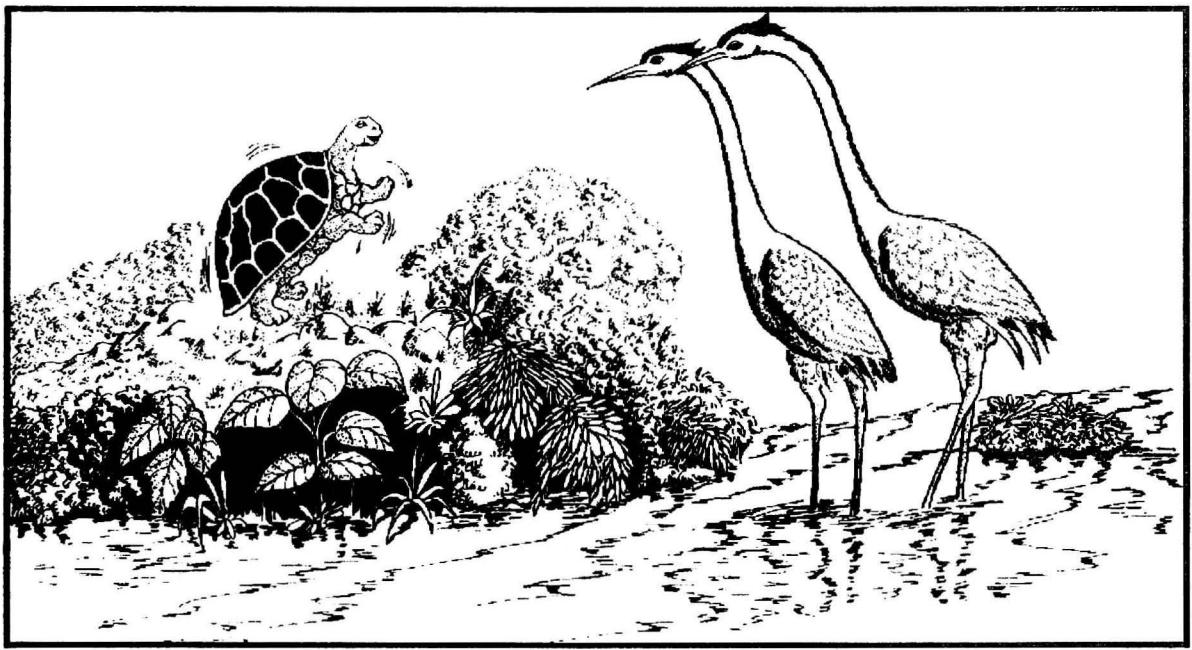
“Markus kunala kam so duing ton, ngga no gemang usi , mot pling genang nguok sogo so ?”

“Yang mot namon dabui ide kua ?”

Markus ey Wely ey nemu a way-way so bubung, kay no sogo kalik so ya semu.

“Mot ya kua pling wa mot go tabang kua go “ Boby ” . “ ngga kalik go genam mot namon go tabang namboy ya iti ?” Boby lo pu pu,

“Ha, ha, ha, ngga kalik go ya kua lemoi dali wa, Boby ” .



Boby tampak kecewa mendengar jawaban itu.

*“Kalau kamu memang benar-benar ingin merasakan nikmatnya terbang, kami bisa menolong mu,” kata Markus.
“Benarkah itu, Markus? Bagaimana caranya?”*

“Aku dan isteriku akan mencengkeram sepotong kayu di kedua ujungnya. Kemudian kamu di tengah-tengahnya sambil menggigit kayu itu kuat-kuat. Bila kami terbang maka kamu pun pasti akan ikut terbang terbang.”

“Ya...ya...ya! Aku mau, Markus,” teriak Boby senang.

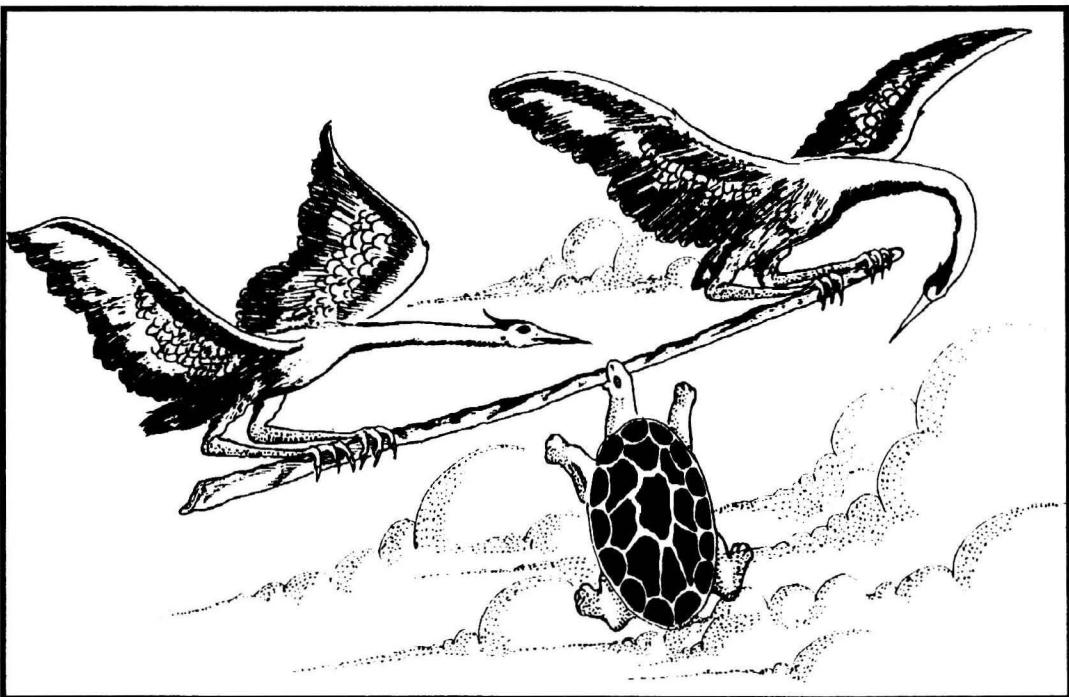
Boby nebut ngganemot tup go dabui ba yakay kua, “ko mot seni-seni so pling genang so duing tegoy, genam namon mot nogo mea tebok klelu” Markus lo pupu.

“ No seni so, Markus ?, Ngganemot sogo kalik so ya semu ?”.

“Genam ey genam go kabung ey di siding no siding no masi lo mea mlak” Ngga no mot di temoy no nesip no wasrang lo don ey se glok.

“ Ku genam namon pling go, mot genam namon ey kerlam-kerlam so mea pling dali ”

“ Ya, ya, ya genam ey, Markus, Boby dega yakay tra go sik so geomang bega ton”.



Kemudian mereka mencari sepotong kayu. Markus ujung kanan, Wely ujung kiri, dan Boby di tengah-tengah.

“Awas, selama penerbangan kamu tidak boleh membuka mulut,” kata Wely memperingatkan Boby.

“Baik,” jawab Boby.

“Satu... Dua... Tiga!” Markus memberi aba-aba dan mereka pun mulai mengangkasa. Mula-mula hanya rendah saja, tetapi makin lama makin tinggi.

Semua binatang di darat yang melihat penerbangan aneh ini merasa takjub.

Nggano nemotnang di tebot gemang uwet, Markus lo ta kalik no, Wely lo ta semlea idi no gemang mlak kletun nggano, Boby dega nesip no wasrang lo gemang glok won.

“ Nggano Wely lo Boby no gemang pu tun, Imot blo lo pling go koklong go, mot lom kua kuala” “nggano “ Boby lo pu go “ yang “ “ Nggano Markus lo tagu gemang I won go, klaya, namon, nang-gliiik!” nggano nemotnang gemang pling lak.

Takuduen seni sogo ku lo, ngga sik sonaklay blo sono gemang klak.

Menay nan blo sogo naklay, nemotnang pling go ikum newon go, kunala a kam so duing neton.

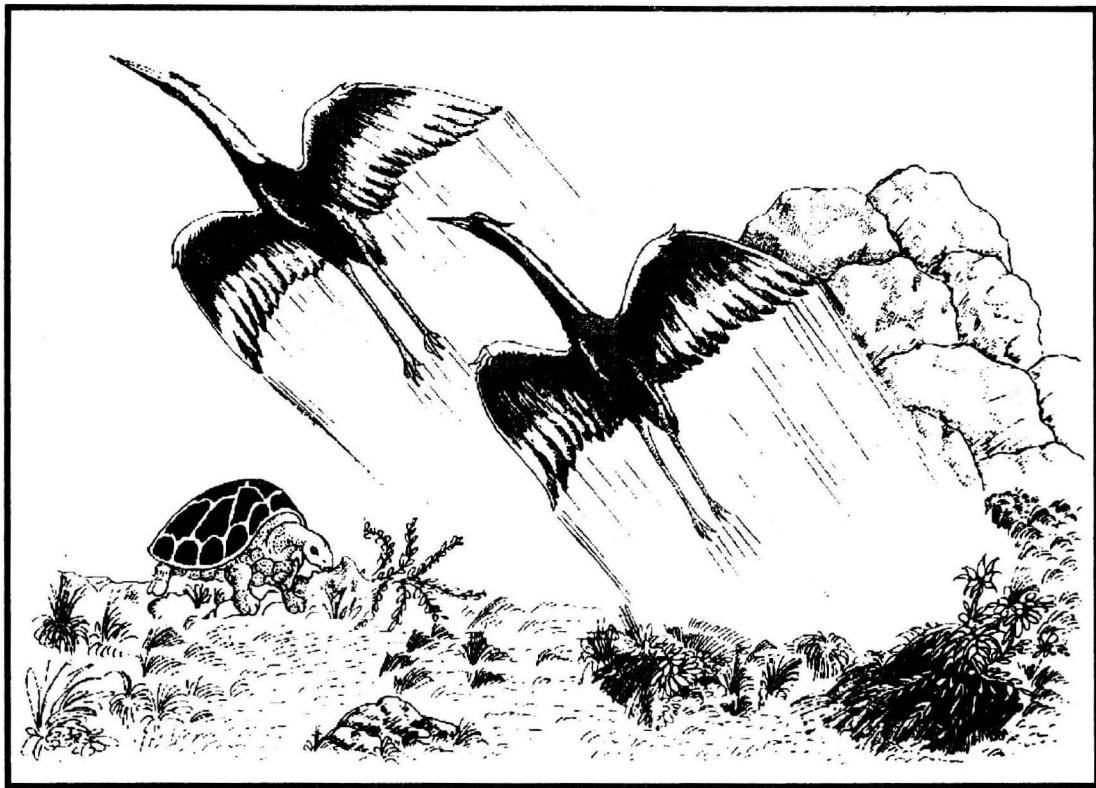


Boby senang sekali bisa terbang bersama Markus dan Wely. Namun dasar Boby sompong, maka ketika tahu bahwa banyak binatang lain di darat yang memperhatikannya dia tidak bisa tinggal diam.

“Teman-teman, lihatlah aku bisa terbang!” teriaknya. Boby lupa bahwa dengan teriakan itu gigitannya pada ranting terlepas. Beberapa saat kemudian tubuhnya melayang-layang di udara, lalu jatuh ke tanah.

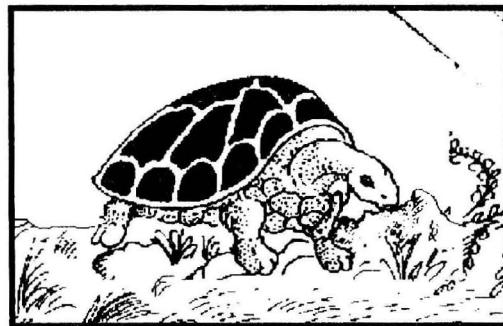
Boby yakay kangok dega nemot blo lo pling go kerlam-kerlam so Markus ey Wely kok-long go nogo. No, yakay kangok go nogo, blo sik so ikum kunuon go, menay duen ba sogo naklay nemotnang nemuso, nemot lom ya kua kidik, nggano gemang usi kunuon, blo sik so.

“Andua-andua ikum aaaa, genam blo lo pling go” . Boby Markus lo nebut pen go mo kay. Ku walong kua luik gono Boby blo sik sogo gemang pui ekunuon, nan blo sono.



Markus dan Wely senang sekali ketika tahu bahwa Boby ternyata masih hidup. Mereka segera terbang lagi ke angkasa. Sejak saat itu Boby merasa bersyukur punya pelindung badan yang kuat. Sejak saat itu pula Boby tidak mau menyombongkan diri.

Markus ey Wely ey Boby ikum kletun go, nemot namon yakay ey, Boby go wali maning suey. Nemot namon tandali ut blo sono kateba gemang pling klebitun. Ngga sik so iti go, Boby taiti suey pu won nemot go saysuk don kangok go nogo, ngga no nemot yakay tandali go kua semu srewon.



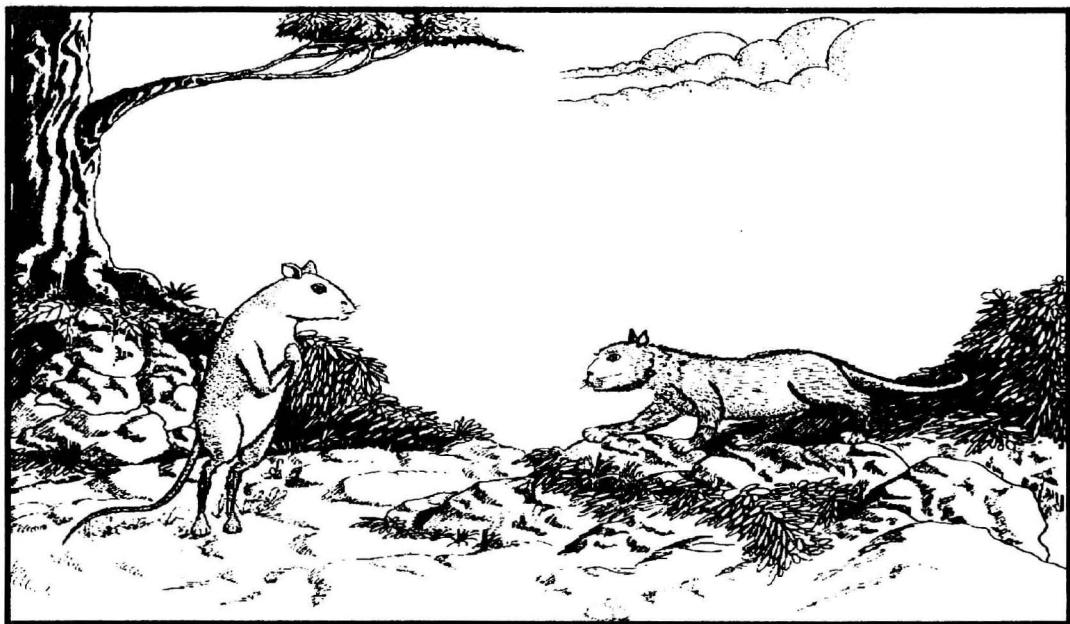
AGUS YANG CERDIK



Tikus besar dengan seekor anaknya yang masih kecil, bernama si Agus. Induk tikus itu selalu menasehat si Agus agar berhati-hati terhadap si Seber, kucing muda yang tinggal di dekat rumah mereka. Sebenarnya si Seber ingin sekali memakan si Agus tetapi tidak berani menghadapi induk Agus yang besar. Itulah sebabnya selalu menunggu kesempatan yang baik dari tempat tinggalnya. Pada suatu hari si Agus bermain agak jauh dari rumahnya. Ketika mau kembali ternyata dia tersesat dan tidak menemukan jalan pulang.

Usum kangok go nemot go nok ey gemang nok go sui Agus. Unen lo Agus no nebut mang king gemang pen a tugun, Agus mot kunala temoy no se uwet. Tusi Seber iseng ey go nemot imotnang go yap dagu so gabe suisuing. Seber Agus mlak go dam so duiduing, no nemot Agus go unen no suali kangok so tetra. Ngganemot sogo so nemot ku suey go a gemang bubung. Ku meno no Agus rlam sok so nemot go yap sik so ket no gemang klong. Nemot tandali yap no weng genang sogo tap mo kay, nemot mo nega.





Si Seber yang melihatnya segera mengendap-endap siap menerkam si Agus. Untung si Agus melihatnya sehingga dia cepat-cepat mencari akal untuk menyelamatkan diri.

"Halo, Seber yang baik. Kamu suka dagingku, bukan?" tanya si Agus kepada si Seber, seakan-akan tanpa rasa takut.

"Ya, karena daging mu sangat lezat," jawab si Seber.

"Hari ini aku memang sengaja datang untuk menyerahkan diri kepadamu. Ibu ku begitu kejam terhadap ku sehingga ku pikir lebih baik mati saja aku," kata si Agus berbohong dan pura-pura bersedih.

Seber; Agus ikum gono yakot so ku gemang kut won, genam nggeasui go Agus mea mlak go dam lu. No, Agus lo Seber mo ikum won, nggano tap keda so gemang wet won, nemot wali genang sogo. Agus lo suali kua go kalik so Seber no gemang usi, " Suey lo, Seber, mot genam go kedong dam so duing tegoy ?". Nggano Seber lo pu go yang mot go kedong tom ey go se," Agus wamoy so mule ton, nggano nebuem nemu u suk a got ton. " Nggeasui go genam weng go mot lo mlak go dam genang so". Mia genam nogo dabui piampi seguong so. Ngganemot sogo so genam lo duing go genam a ngga sono kebong.





"Kalau begitu sekarang juga aku akan menerkam mu."

"Sabar dulu, Seber. Aku ingin minta suatu sebelum mati."

"Apa permintaanmu?" tanya si Seber. "Aku mau menyanyikan beberapa lagu kesukaanku. Boleh, kan?"

Si Seber setuju, dan si Agus pun segera beraksi. La...la...la... Si Seber menungguinya sambil berbaring di tanah. Dia mengira bahwa si Agus benar-benar sedang menyanyi, padahal sebenarnya dia sedang berteriak-teriak memanggil induknya.

Si Agus merasa cemas ketika dilihatnya si Seber sudah tidak sabar lagi sedangkan induknya belum juga datang.

"Sabar, kawan. Masih ada satu lagu lagi yang akan konyanyikan," kata si Agus ketika si Seber siap menerkamnya.

"Ngga kalik go nggeasui go genam mot mea mlak go dam"

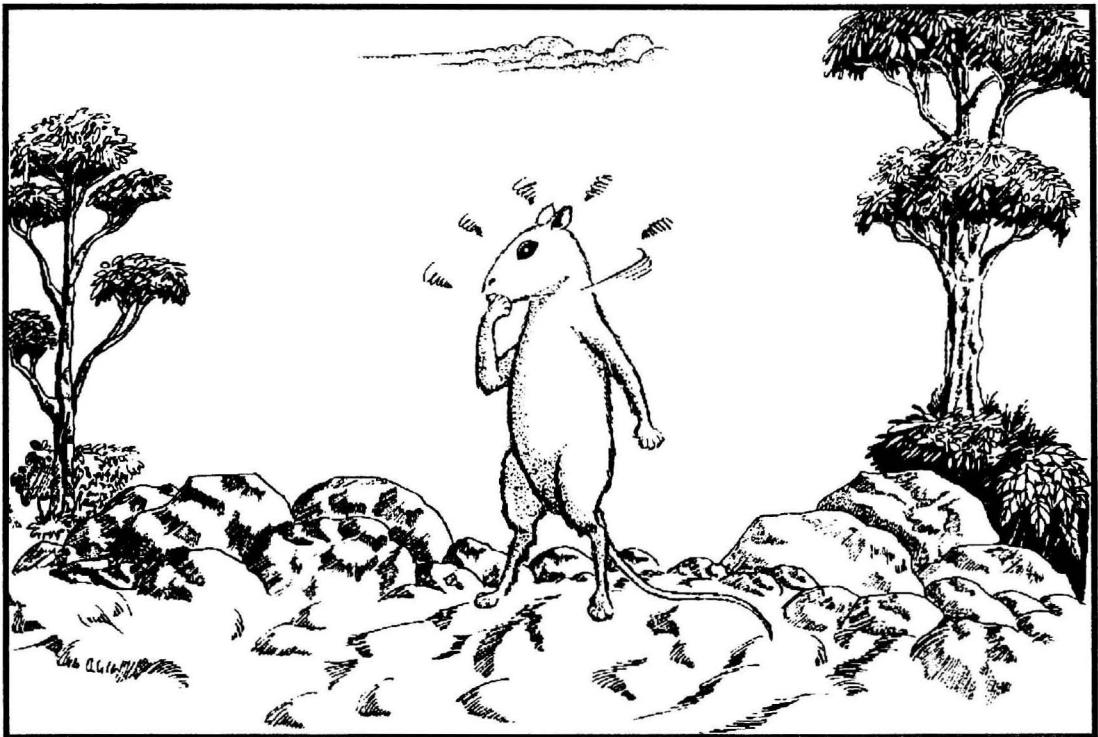
"Nggano Agus lo pu go Seber, namboy, at maning kua kebong gono at go duiduing dato ya pu lu"

Nggano Seber lo pu go ko puya Mot go duiduing emot ?" Genam u sam da nangglik yam so ya kluo lu go se, mot ya yang lo ?'

Seber gemang yang won nggano Agus u sam kedaso gemang kluo biwon. La..la..la ..la, Seber nan blo lo srek go nemu a bung ton Agus no. Seber lo duing pu ngge Agus seni so u sam so kluo ton, nemot a wak so klung ton unen tup genang so.

Agus suali kangok so mo tra, nemot mo ikum Seber walong so ya kua bung, nggano unen maning kua uweng.

Agus lo pu go namboy Seber genam go u sam meno ya kluo lu



Si Seber menurut dan si Agus pun menjerit-jerit lagi. Kali ini jeritannya lebih keras sehingga terdengar oleh induknya yang berada cukup jauh darinya.

Induk tikus yang besar itu segera berlari mencari si Agus. Dia tahu bahwa anaknya sedang terancam bahaya.

Induk tikus yang besar itu sangat marah kepada si Seber yang mau menerkam si Agus. Dengan sekuat tenaga diterjangnya si Seber sampai jatuh terpental.

Si Seber sangat ketakutan dan segera lari menye-lamatkan diri. Si Agus senang sekali bisa berkumpul dengan induknya lagi.



Seber Agus go nebut no tup. Ngga no Agus wak tandali kangok dega so gemang klung biwon e....unen ket sik so gemang tup tun.

Usum unen keda so gemang kap kuntun Agus wet so, nemot mo senong tun Agus wom sedue go ta blo no mo pui.

Usum unen dabui piäm Seber nogo kangok so gemang tra tun. Saysuk don kok go kangok so nemot Seber blo sono gemang sip situn go tenget go e....Seber ket sono gemang pui ewon.

Seber suali kangok so tra won go kay so kap. Agus nggeasui go yakay ey nemot unen ey tegu go nogo.

BAB VIII BLANG KABUI BANOM KALIK GO NOGO NEBUT.

BELANGA AJAIB

Di sebuah desa di gunung hiduplah seorang nenek dan cucunya yang bernama Bima. Setiap hari nenek itu bekerja di kebun, sedangkan Bima pergi ke sekolah. Sehabis sekolah Bima biasanya membantu neneknya memasak nasi untuk makan siang. Mereka memasak nasi dalam sebuah belanga hitam yang sudah tua.

Belanga hitam tua itu bukan sembarang belanga. Itu belanga ajaib. Ketika mengisi air ke dalam belanga itu, si nenek berkata, "Ayo masaklah belanga, masaklah nasi!" Seketika itu juga belanga itu bergolak dan mendidih serta penuh dengan nasi panas yang mengepul-ngepul. "Berhenti belanga, jangan masak lagi!" kata nenek lagi ketika nasi sudah masak.



Babu nemot go mamtaton ey yakena meno meuiduim blo sogo so gemang got kletugun mamtaton go sui Bima. Kuno kuno babu usu kebal semu so koklong, nggano Bima sguola degut so koklong. Seguola sik so pung go nemot ten dam genang sogo babu no tebok go mea suik. Nemot namon ten blang digit ey go banim go, ngganemot tebadali go blang kua, ngga nebut pen ey go. Bu blang bano sre gono, babu lo mea pu " blang mot ten se amble go ten se suik, wasma se suik ". Ku maning kua luik gono blang magon mea gluep, nggano ten kokoy ey go lo damoy ey mea tram, Ten yam so dasing gono Babu lo mea pu " blang mot ten suik se itak ", nggano mea itak.



Bima dan neneknya hidup dengan bahagia di desa itu. Walaupun mereka tidak kaya, setiap hari mereka bisa makan nasi lezat dari belanga ajaib itu.

Pada suatu hari, nenek harus pergi ke desa lain. "Bima," kata nenek, "selama aku pergi, kamu tidak boleh memakai belanga ajaib. Kamu nanti tinggal dengan bibimu." Lalu nenek pun pergi.



Bima nemot go babu ey, yakena ngga so suisuing go yakay ey. Nemot namon go taut meam kua, no nemot namon ten tom ey go a kuno-kuno dedam, blang nebut pen ey go sik so. Ku meno no babu yakena meno no gemang klong, nggano nemot lo ngge kalik so gemang pen.

"Bima ku genam klog go nogo, mot ten blang ngge nogo kua suik, mot ngay nalo mit so se suisuing." Nggano babu gemang klong.



Setiap hari Bima dan temannya mampir di rumah neneknya untuk melihat apakah nenek sudah kembali atau belum. Suatu hari, Bima berkata kepada temannya, "Kamu mau lihat belanga ajaib nenekku atau tidak? Jika kamu mengucapkan lima kata mantera, belanga itu langsung memasak nasi yang lezat sekali."

"Coba tunjukkan belanga itu kepada saya," minta temannya. Bima lalu mengambil belanga itu, menuangkan air ke dalamnya dan berkata, "Ayo, masaklah belanga, masaklah nasi." Seketika itu, belanga mulai bergoyak dan mendidih serta penuh dengan nasi panas yang mengepul-ngepul.

Ku no ku no Bima nemot go andua ey, yap sono weng go nemot babu ikum so. Ku meno no Bima lo nemot go andua no pugo," mot babu go blang nebut pen ey go ikum so ?".

" Mot blue mo pu , nemot ten tom ey go keda so mea suik" Nggano nemot go andua lo pu go, ko ngga kalik genam no blang ngganemot taling a. " Bima blang ngganemot iti go bu

sre go nggano geomang pu siwon.

" Blang mot nggeasui go ten se suik ". Ku walongkua luik gono ten magon se gugluep, nggano amble go ten kokoy ey golo damoy ey tram.





Anak-anak itu berjongkok di samping belanga dan melihatnya penuh dengan nasi. "Sekarang suruhlah belanga berhenti memasak supaya kita bisa makan nasi," kata temannya. Tetapi ketika hendak mengucapkan kata-kata mantera, Bima tidak bisa mengingatnya lagi. "Berhenti masak!" katanya, tetapi belanga ajaib itu terus saja memasak.

Dengan segera tumpahlah nasi dari belanga dan menutupi lantai. Anak-anak itu berusaha mengisi nasi ke dalam mangkuk-mangkuk, tetapi belanga itu tetap saja memasak nasi lagi!

*"Berhenti, berhenti!
Nasinya cukup!"
Bima berteriak-teriak kepada belanga ketika nasi tumpah keluar pintu.*

Denok namon ngganemot blang mit no kut go amble go ten damoy go ikum sogo so. " Nggano nemot go andua lo pu go nggeasui go mot blang no se pu silo, ten suik se itak, imot namon ten dam sogo. No, blue ngganemot pu sogo, Bima mo kay sogo kalik so ya pu. Nggano kamso pu siwon go " blang ten suik itak a," no kua itak blang ten magon senang so gugluep, nggano ten tey go nenet kuno, waklap blono. Nemot namon lo kam so king klewon go wakay no, blang no, no ten maning suisuik.

Bima lo pu itak a.... itak a.... blang ten kua suik a....nemot, no blang kua tup. Ten snang so suisuik, e..... temung taput lo dia sono gemang pu-pung.



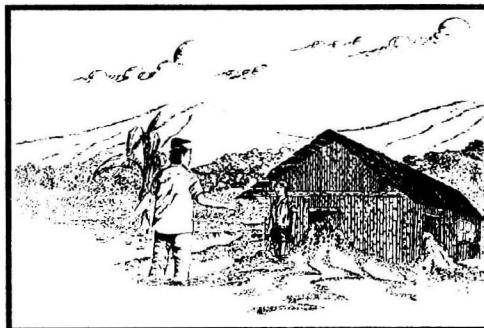


Tetangga-tetangga segera datang berlari dengan membawa mangkuk dan belanga. Mereka berusaha mengambil nasi karena sudah tumpah ke jalan dan masuk ke dalam desa.

Pada mulanya setiap orang sangat senang karena mendapat banyak nasi untuk dimakan, tetapi segera semuanya mulai merasa cemas ketika nasi terus-menerus mengalir. Nasi mulai membanjiri jalan dan masuk ke rumah-rumah. Kepala desa ber-kata, "Bima, kamu harus menghentikan belanga agar ia tidak memasak nasi lagi. Desa kita bisa hancur."

Yap tenglam idi-idi sik sogo wakay ey blang ey gemang idok go weng lak ten king so. Nemotnang lo ten kam so king go, no ten tong kua tong, e... yakena nesip sono gemang pung.

Takuduen seni so sedue kabung yakay ey gemang king newon, no ten kangok so pupung gono, nemotnang suali gemang tra nasi damoy go e... yap meno-meno bano gemang degut dali. Weng-kabui yakena ngganemot sogo lo pu go, "Bima mot blang no pu go ten suik seitak. Mot kua pu mo, imot go yakena mea waluk."





Semampunya Bima mencoba, tetapi tetap saja ia tidak bisa mengingat kata-kata menteranya. Tepat ketika Bima hendak menghancurkan saja belanga itu dengan kapak, dia melihat neneknya muncul di gunung. "Nenek," dia menjerit, "gawat sekali. Saya minta belanga ajaib memasak nasi tapi saya lupa cara menghentikannya. Bagaimana kata-kata manteranya?"

Kemudian Nenek pergi ke dapur dan berdiri di depan panci ajaib yang masih mendidih itu.

"Berhenti, panci! Jangan memasak lagi!" kata Nenek dan seketika itu panci berhenti memasak. Orang-orang pun segera bersorak.

Bima kamso duing siwon go no nemot mo kay, nebut ngganemot pu genang sogo. Bima tengang katui lek go, blang tegek sogo so, no nenu iti biwon go babu muiduim blo sono gemang ikum, nggano u ey kayang ey go balo gemang usi biwon. "Babuuuu" "Mot keda so weng a" Genam blang nebut pen ey gono pu go ten suik go no, genam nebut ngganemot tandali pu genang sogo mo kay, sogo kalik so ya pu ?".

Nggano babu klong go blang ten suik sip no ip go gemang pu situn, "blang mot ten suik se itak , " woy ngga nemot no gemang itak. Sedue kabung nebut nebleng yakay .





"Karena kamu tidak mau mendengar nasihat Nenek, hampir saja desa kita musnah. Sekarang kamu dan temanmu harus dihukum. Makanlah semua nasi ini sampai habis."

Sejak saat itu Bima tidak pernah menggunakan panci ajaib itu lagi. Dia berjanji akan selalu menuruti nasihat neneknya.

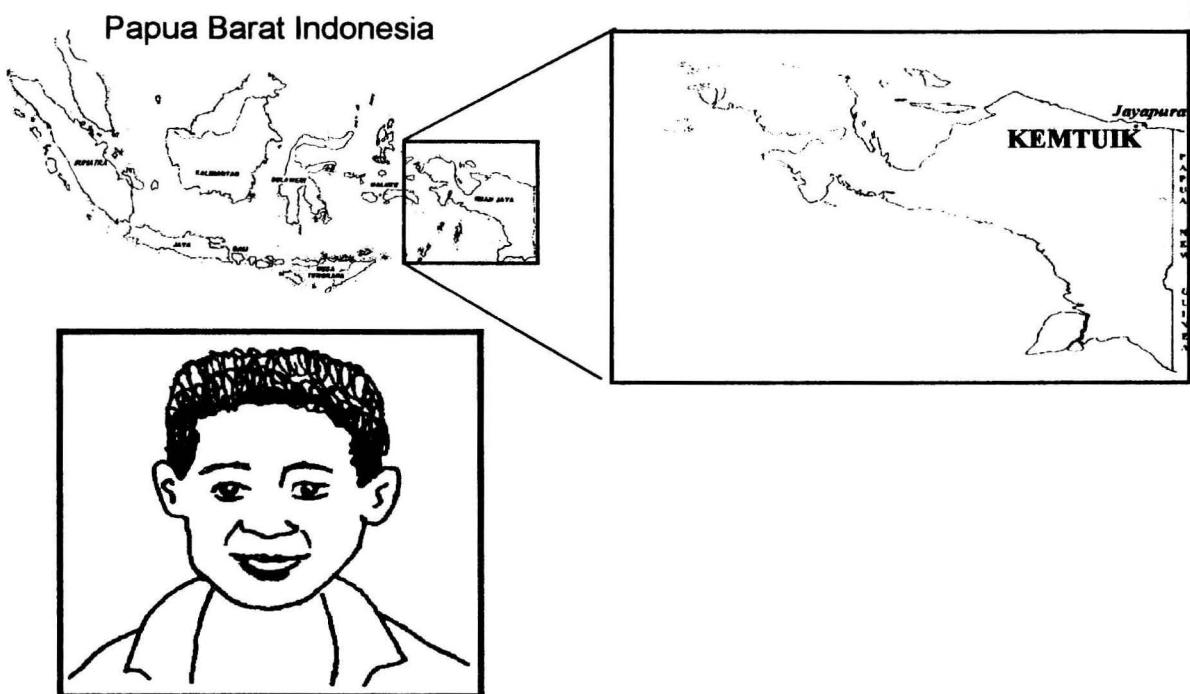
"Mot, babu go nebut kua tup, na kua go sogo imot go yakena gabe mo waluk. Nggeasui go genam mot namon nogo ide keba gabe iiti. Mot namon nggeasui go ten ngge naklay se dam klesilo".

Ku ngga sik so iti go, Bima babu go nebut mang king go nogo kua wajang srewon, nggano nemot ten blang ngganemot nogo ten tandali go kua suik.



BAB IX GENAM GO YAP KEMTUIK SO

RUMAHKU DI KEMTUIK



Selamat! Nama saya Okto. Saya tinggal di Kemtuik dan desa saya adalah Meikari Distrik Kemtuik kabupaten Jayapura, propinsi Papua Barat. Orang orang yang berbahasa Kemtuik berdiam di lembah grime. Kami buat rumah panggung dan juga rumah di atas tanah. Sebagai bahan bangunan, kami memakai daun sagu untuk atap dan gaba, untuk dinding. Sedangkan untuk lantai kami memakai lantai nibun dan (gagar). Tetapi sekarang ini, kami juga memakai semen dan seng untuk membuat rumah.

Suey lo, Genam go sui; Okto, genam nan Kemtuik so suisuing, Genam go yakena Meikari, Distrik Kemtuik, Kabupaten Jayapura, Propinsi Papua. sedue kabung Kemtuik nebut so pepen go nemotnang gleme bu pay lo suisuing lak.

Genamnang go yap temung maning bigit blo no kiklik nggano temung nggeasui go, demu yap mo klik. Taut Yap so klik go di, yabla, demu, seng smen, yap klik genang so go taut.



Kemtuik sedue kabung iti sogo, banim no, nemot go unen ey nglangin ey kabung mea uwet, nggano kabung ikum gono, baynang mea pu, baynang kebali mea semu. " Nggano drang mea uwet dali. Drang ngganemot kabung dok genang.

Kalau seorang laki-laki mau kawin, orang tua laki-laki harus mencari perempuan, setelah bertemu calon menantu, kemudian laki-laki bisa bekerja dan pergi mencari emas kawin untuk membayar emas kawin.

Genamnang go ten smela, muk yense, udui, wep, naning, usu wasma, ulum san, nggano didon genamnang lo dedam go.

Makanan kami adalah sagu, singkong, keladi, pisang, ubi hutan, dan lain-lain. Tetapi makanan pokok adalah keladi, pisang, hasil kebun, buah-buahan papeda dan sagu.



Genamnang go drang kabung dok genang sogo, ngoy wada kangok - kangok go, nggeasui go duoy lo mea dok dali.

Mas kawin kami terdiri dari temako batu, manik-manik dan uang.



Kabung dok sogo ku no pung go nogo, sedue nemot go unen ey nglangin ey nemot go yap so mea bubung. Kabung go unen ey nglangin ey kabung wawui go sedue go yap no nenem yakay balo mea klong. Nggano sedue go ta no mea itak.

Pada hari perkawinan, ayah dan ibu dari pengantin laki menunggu di rumah mereka. Pengantin perempuan diantar oleh ayah dan ibunya dengan sukacita ke rumah pengantin laki-laki. Demikian adat perkawinan kami selesai.

Kabung walop ey tap lo dok go ngga naklay suey seni so, nebut nebleng yakay balo. Ngga usam, semle, nenem yakay balo mea itak.

Waktu kami mengadakan upacara perkawinan (suatu adat inisiasi), Wanita diantar ke laki-laki dengan suatu sukacita dan tidak ada penderitaan dalam keluarga.

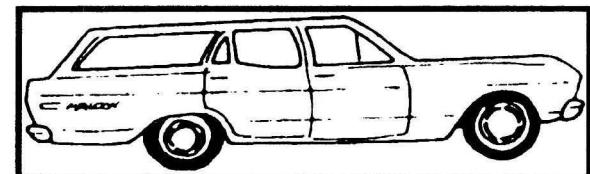


Genamnang usu kebali mea semu, kim dagut, ulu, semu, usu wasma, coklat, duot kanok kebali mea sesemu. Sedue nemotnang nebo isuli ple mea tutk, yap kebali mea semu dali.

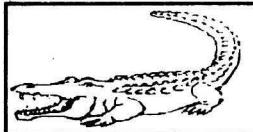
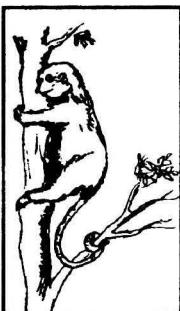
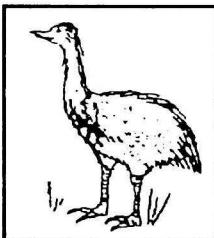
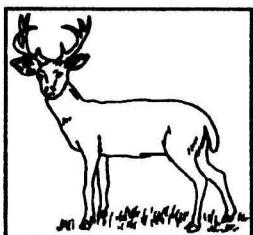


Kami membuat kebun seperti menanam kelapa, coklat, tokok sagu dan ramas, pinang, sagu, hasil kebun sayur-sayuran dan lain-lain. Lakai-laki Kemptuik bisa berburu binatang dan membuat rumah .

Genamnang sedue kabung Kemtuik banim go yakena, meno no klong genang sogo masi lo gemang uwet neakam, nggeasui go ku nogo oto, motor, sepeda no mea klak go klong.



Dahulu orang Kemtuik mau pergi ke kampung lain mereka harus berjalan kaki, tetapi sekarang lebih cepat naik mobil, motor dan sepeda.



Kemtuik sogo mensay mata so gemang dali ya ngga nebo, dasi kambo, wui, bu wop, koy glang keba, isuali, buaya, wepi, wosu, usum, blo dasi, walu blom nggano temung dali gemang.

Di daerah Kemtuik terdapat berbagai binatang misalnya: babi, rusa, tikus tanah, kuskus, ikan, udang, buaya, kasuari, biawak dll nya.

Genam go nebut ngge no yam gabe, mot-nang naklay suey seguong gemang. Nando suey so mo keng nemot tap suey go lo mea pung a nayon.

Sekian ceritera saya dan kepada para pembaca saya ucapkan "selamat".
Siapa yang belajar dengan baik akan menjadi orang yang berguna di masyarakat



PERPUS

000 2
**Perpustakaan
Jenderal**